

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP IMPLEMENTASI PROYEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA
NEGERI 1 PLERET**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**OLEH:
SATHNA NATAYA NARIRA
NIM 20601244004**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP IMPLEMENTASI PROYEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA
NEGERI 1 PLERET**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**OLEH:
SATHNA NATAYA NARIRA
NIM 20601244004**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sathna Nataya Narira
NIM : 20601244004
Departemen : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Persepsi Peserta Didik Terhadap Implementasi Proyek
Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri
1 Pleret.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Juni 2024



Sathna Nataya Narira
20601244004

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP IMPLEMENTASI PROYEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI
1 PLERET
Tugas Akhir Skripsi**

SATHNA NATAYA NARIRA

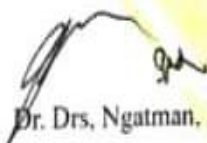
20601244004

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal:

Koordinasi Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Ngatman, M.Pd
NIP 196706051994031001



Prof. Soni Nopembri, Ph.D.
NIP 197911122003121002

LEMBAR PENGESAHAN



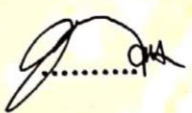
PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI DI SMA NEGERI 1 PLERET

Tugas Akhir Skripsi

SATHNA NATAYA NARIRA
20601244004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 17 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Soni Nopembri. Ph.D. (Ketua Tim Penguji)		02/2024 /09
2. Dr. Ari Iswanto, S.Pd. Jas., M.Or. (Sekretaris Tim Penguji)		01/2024 /08
3. Dr. Ngatman, M.Pd. (Penguji Utama)		01/2024 /08

Yogyakarta, 02 Agustus 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Heni Ardiyanto H., S. Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Jadilah orang yang bisa diandalkan dalam setiap rintangan”

(Penulis)

“Jadilah baik. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”

(QS. Al Baqarah:195)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak saya, Bapak Tukiran yang selalu memberi segala dukungan, segala motivasi sekaligus menjadi rumah bagi saya serta selalu mengalirkan doa di setiap langkah saya.
2. Ibu saya, Ibu Supriyati yang setiap waktu mendoakan semua yang saya inginkan, mengiri setiap langkah, dan selalu menjadi tempat untuk pulang.
3. Kakak saya, Astya Jasmine Mazaya yang telah memberikan dukungan setiap saya mengerjakan skripsi.

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP IMPLEMENTASI PROYEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLARAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1
PLERET**

Oleh:
Sathna Nataya Narira
20601244004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Pleret.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Pleret yang berjumlah 360 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *stratified random sampling* berjumlah 90 peserta didik. Instrument menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil dari penelitian persepsi peserta didik terhadap proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Pleret berada pada kategori sangat tidak positif sebesar 3% (3 peserta didik), tidak positif sebesar 3% (3 peserta didik), positif sebesar 41% (37 peserta didik) dan sangat positif 52% (47 peserta didik). Dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Pleret berada pada kategori sangat positif.

Kata kunci: persepsi, pendidikan jasmani, pelajar pancasila

STUDENTS' PERCEPTIONS OF THE IMPLEMENTATION PROJECT TO STRENGTHEN PANCASILA STUDENT PROFILES IN LEARNING PHYSICAL EDUCATION, SPORTS AND HEALTH AT SMA NEGERI 1 PLERET

By:
Sathna Nataya Narira
20601244004

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the students' perception on the implementation of the Pancasila Student Profile Reinforcement Project in Physical Education, Sports, and Health lesson at SMA Negeri 1 Pleret.

This research is a descriptive quantitative study. The population in this study includes 360 students from classes X and XI at SMA Negeri 1 Pleret. The sampling technique used is stratified random sampling, with a total of 90 students. The instrument used is a questionnaire. The data analysis technique employed is descriptive quantitative with percentages.

The result of the study on students' perception of the Pancasila Student Profile Reinforcement Project in Physical Education, Sports, and Health lesson at SMA Negeri 1 Pleret are as follows: 3% (3 students) are in the very negative category, 3% (3 students) are in the negative category, 41% (37 students) are in the positive category, and 52 % (47 students) are in the very positive category. It can be concluded that the perception of students towards the implementation of the Pancasila Student Profile Reinforcement Project in Physical Education, Sports, and Health lesson at SMA Negeri 1 Pleret is in the very positive category.

Keywords: perception, physical education, Pancasila student.



Mengetahui,
Wakil Dekan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Prof. Dr. Cerika Rismayanthi S. Or., M.Or.
NIP. 198301272006042001

Yogyakarta, Agustus 2024
Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Prof. Soni Nopembri. Ph.D.
NIP. 197911122003121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Pleret” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hedi Ardiyanto H., S. Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS).
2. Dr. Ngatman, M.Pd. selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS).
3. Prof. Soni Nopembri. Ph.D. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS).
4. Dr. Ngatman, M.Pd. selaku penguji utama skripsi yang telah memberikan saran dan masukan.
5. Dr. Ari Iswanto, S.Pd. Jas., M.Or. selaku sekretaris penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan.

6. H. Hery Kurniawan Akhmad Ikhsan, Spd., M.Pd.B.I. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin, sarana prasarana dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) di SMA N 1 Pleret.
7. Mulyono S.Pd. selaku guru PJOK di SMA N 1 Pleret yang telah memberikan pengarahan ketika melaksanakan kegiatan penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) di SMA N 1 Pleret.
8. Peserta didik kelas X dan XI SMA Negeri 1 Pleret yang sudah meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian.
9. Sahabat tercinta yang selalu membantu, meluangkan waktu, dan menemani dalam mengerjakan skripsi, yaitu Nadiya Octavia Bernanda.
10. Sahabat se dari SMP yang selalu mendukung dan mendoakan apapun yang dilakukan, yaitu Marlina Roro Sae
11. Teman-teman, yaitu Irma, Ari, Rani, Putri dan Dini teman seperjuangan di waktu kuliah.
12. Teman-teman PJKR E 2020 yang selalu kompak.
13. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 Juni 2024

Penulis,

Sathna Nataya Narira
20601244004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Persepsi	9
2. Profil Pelajar Pancasila	12
3. Hakikat Pembelajaran	21
4. Hakikat Pembelajaran PJOK	24
5. Persepsi Terhadap Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PJOK	27
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
1. Populasi Penelitian.....	33

2. Sampel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
E. Instrumen Pengumpulan Data dan Teknik Pengumpulan Data	36
1. Instrumen Penelitian	36
2. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Uji Validitas dan Realibilitas	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Realibilitas	40
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Indikator Beriman	46
2. Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Indikator Gotong Royong	48
3. Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Indikator Berkebhinekaan Global	50
4. Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Indikator Mandiri	52
5. Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Indikator Bernalar Kritis	54
6. Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Indikator Kreatif	56
B. Pembahasan	58
C. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Kelas X	33
Tabel 2. Jumlah Populasi Kelas XI	34
Tabel 3. Jumlah Sampel	36
Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket.....	37
Tabel 5. Kisi-kisi angket sebelum uji validitas dan reliabilitas	38
Tabel 6. Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 7. Hasil Reliabilitas	41
Tabel 8. Nilai Interpretasi Uji Reliabilitas	41
Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sesudah Uji Validitas	42
Tabel 10. Penentuan Kategori skor hasil penelitian.....	43
Tabel 11. Deskripsi Statistik Profil Pelajar Pancasila di SMA N 1 Pleret.....	45
Tabel 12. Kategori Profil Pelajar Pancasila di SMA N 1 Pleret.	45
Tabel 13. Deskripsi Statistik berdasarkan Indikator Beriman.	47
Tabel 14. Kategori Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Indikator Beriman.	47
Tabel 15. Deskripsi Statistik berdasarkan Indikator Gotong Royong.....	49
Tabel 16. Kategori Peserta Didik Berdasarkan Indikator Gotong Royong.....	49
Tabel 17. Deskripsi Statistik berdasarkan indikator Berkebhinekaan Global.....	51
Tabel 18. Kategori Berdasarkan Indikator Berkebhinekaan Global.	51
Tabel 19. Deskripsi Statistik berdasarkan indikator mandiri	53
Tabel 20. Kategori Persepsi Persepsi peserta berdasarkan Indikator Mandiri.....	53
Tabel 21. Deskripsi Statistik berdasarkan Indikator Bernalar Kritis.	55
Tabel 22. Kategori berdasarkan Indikator Bernalar Kritis.....	55
Tabel 23. Deskriptif Statistik berdasarkan indikator Indikator Kreatif.....	57
Tabel 24. Kategori Persepsi peserta didik berdasarkan Indikator Kreatif	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	32
Gambar 2. Diagram Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK.....	46
Gambar 3. Diagram berdasarkan Indikator Beriman.	48
Gambar 4. Diagram berdasarkan Indikator Gotong Royong	50
Gambar 5. Diagram Berdasarkan indikator berkebhinnekaan Global.	52
Gambar 6. Diagram berdasarkan indikator Indikator Mandiri	54
Gambar 7. Diagram berdasarkan indikator bernalar kritis.....	56
Gambar 8. Diagram berdasarkan Indikator Kreatif.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	69
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	70
Lampiran 3. Surat Izin Uji Instrumen Penelitian	71
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validasi	72
Lampiran 5. Data Mentah Uji Validitas	77
Lampiran 6. Surat Permohonan Validitas	78
Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir	79
Lampiran 8. Hasil Validasi Instrumen Penelitian	80
Lampiran 9. Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas.....	81
Lampiran 10. Data Mentah Penelitian	86
Lampiran 11. <i>Google Form</i>	88
Lampiran 12. Pengisian <i>Google Form</i> Oleh Peserta Didik	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses yang dirancang secara sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan, pembelajaran, dan latihan kepada peserta didik. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu, sehingga mereka dapat memainkan peran yang berguna di masa depan. Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan bangsa tersebut. Pendidikan juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun kepribadian bangsa dan memajukan negara. Menurut Wiyasa (2017), kualitas pendidikan sangat bergantung pada komponen-komponen pendidikan itu sendiri.

Kurikulum merdeka merupakan salah satu kurikulum yang menuntut pada kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian yang di maksud, yaitu setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh pada Pendidikan formal ataupun nonformal. Pada kurikulum ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan tenang, menyenangkan dan bebas tekanan, karena pada kurikulum merdeka ini berfokus pada kebebasan dan berpikir kreatif. Konsep merdeka belajar tersebut akan dapat diterima mengingat visi misi Pendidikan Indonesia kedepan demi terciptanya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di berbagai bidang kehidupan (Sibagariang et al., 2021). Kurikulum merdeka

adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan karakter melalui konsep Profil Pelajar Pancasila.

Dengan adanya kurikulum baru, maka proses pembelajaran sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Proses pembelajaran ialah proses kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar yang ada didalamnya terdapat komunikasi timbal balik pada suatu lingkungan belajar mengajar (Fauziah, 2021). Proses pembelajaran ini memiliki tujuan agar siswa dapat mencapai target pembelajaran yang dapat diukur melalui pengalaman belajar dan perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa merupakan pembelajaran Pendidikan jasmani.

Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi karakter yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, berkebhinnekaan global, bernalar kritis, kreatif dan mandiri ('Inayah, 2021). Profil Pelajar Pancasila dibuat untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu "Pelajar dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia?". Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Pernyataan ini berkaitan dengan dua hal, yaitu kompetensi untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan untuk menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21. Dalam hal ini, peserta didik Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang

berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan, tidak parsial. Kebijakan pemerintah akan pembaruan kurikulum ini menjadi penentu keberhasilan generasi bangsa dalam menyelesaikan pendidikannya di masa yang akan datang.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu upaya yang disengaja untuk menciptakan lingkungan yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi potensi peserta didik agar berkembang menuju perilaku yang positif melalui aktivitas fisik. Aktivitas jasmani ini merupakan stimulus yang diciptakan untuk mengarahkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari usia dini hingga pendidikan menengah. Pendidikan jasmani menekankan pada kebugaran fisik, penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan pengembangan sosial. Dengan kata lain, secara singkat dapat dijelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang berasal dari, tentang, dan dilakukan melalui aktivitas jasmani. Sebagaimana yang telah di akui oleh pemerintah yaitu pada undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 berisi tentang system Pendidikan Nasional pasal 42 yang spesifikasinya berisi kurikulum Pendidikan dasar serta menengah yang memberikan ketentuan pelajaran Pendidikan jasmani menjadi mata pelajaran yang harus

disampaikan di sekolah kepada peserta didik dari tingkat SD sampai SMA (Ansori, 2019). Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki potensi yang signifikan sebagai sarana untuk memperkuat karakter pelajar dalam nilai-nilai Pancasila melalui aktivitas fisik dan olahraga, serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun kelancaran berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan oleh metode yang digunakan oleh guru dan juga sangat dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam kegiatan ini, karena adanya umpan balik antara siswa dan guru.

Kesuksesan dalam pembelajaran pendidikan jasmani juga bergantung pada interaksi antara siswa dan guru yang dimulai dengan persepsi mereka terhadap proses belajar mengajar di bidang tersebut. Persepsi merupakan faktor penting yang memengaruhi bagaimana seseorang memandang dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Ini menjadi landasan penting sebelum seseorang terlibat secara langsung dalam aktivitas tersebut, untuk memastikan bahwa apa yang dilakukan benar-benar sesuai dan bermanfaat (Mashuri, H. (2017). Pandangan yang positif terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan memfasilitasi pencapaian tujuan secara optimal. Oleh karena itu, pandangan ini harus didukung oleh minat dan motivasi siswa yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

SMA N 1 Pleret merupakan salah satu SMA yang ada di Kabupaten Bantul, tepatnya di kecamatan Pleret, SMA ini berlokasi di Kedaton, Pleret, Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791. SMA N 1

Pleret ini memiliki segudang prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik. Selain memiliki peserta didik yang berprestasi juga memiliki pendidik atau guru yang berkualitas, selain itu sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah Adiwiyata yang berarti sekolah berwawasan lingkungan. SMA 1 Pleret ini juga menjadi salah satu SMA yang telah mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Bantul dan di terapkan pada kelas sepuluh dan sebelas sehingga pada tahun ajaran ini sudah memasuki tahun ke tiga penerapan kurikulum merdeka.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada peserta didik maupun guru, penerapan kurikulum merdeka yang belum lama diterapkan di SMA N 1 Pleret masih kerap ditemukan permasalahan, seperti halnya banyak peserta didik yang kurang tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Peserta didik masih belum memahami penerapan adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Kemudian menurut pihak guru masih kurang dengan adanya sosialisasi mengenai Profil Pelajar Pancasila. Maka dari itu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini masih belum sempurna diterapkan di SMA Negeri 1 Pleret.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai “Persepsi Peserta Didik terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Pleret.” Penelitian

ini menjadi semakin relevan untuk dilakukan guna memastikan pembentukan karakter siswa yang kuat sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik belum memahami adanya penerapan Profil Pelajar Pancasila.
2. Kurangnya sosialisasi, pelatihan, atau pemahaman yang memadai dari pihak guru dan peserta didik.
3. Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi pengahalang dalam pembentukan karakter peserta didik.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada “Persepsi Peserta Didik Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Pleret”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan “Seberapa Positif Persepsi Peserta Didik Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Pleret?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Persepsi Peserta Didik Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Pleret”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini Menambah literatur dan wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai implementasi kurikulum merdeka dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
- b. Penelitian ini Memberikan kontribusi pada teori pendidikan tentang bagaimana persepsi siswa mempengaruhi implementasi kurikulum dan pembelajaran, terutama dalam konteks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- c. Temuan dari penelitian ini dapat Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang implementasi kurikulum merdeka dan Profil Pelajar Pancasila, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini Membantu guru dan tenaga pendidik di SMA N 1 Pleret untuk lebih memahami persepsi siswa, sehingga dapat menyesuaikan

metode pengajaran dan pendekatan yang lebih efektif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

- b. Hasil dari penelitian ini dapat Meningkatkan pemahaman siswa mengenai tujuan dan manfaat dari P5, sehingga mereka lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran
- c. Penelitian ini sebagai tambahan referensi dan diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Program Studi Sarjana Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta mengenai penerapan Profil Pelajar Pancasila di SMA N 1 Pleret.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Istilah persepsi sering disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek. Persepsi adalah suatu proses penilaian seseorang pada objek-objek tertentu yang didahului dengan proses penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Persepsi adalah kesan gambaran atau tanggapan yang dimiliki seseorang setelah orang tersebut menyerap untuk mengetahui beberapa hal (objek), melalui panca indera (Sabarini, 2021). Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberikan reaksi kepada rangsangan panca indera atau data (Wurarah, 2022). Persepsi adalah proses dimana seseorang menafsirkan rangsangan sensorik. Persepsi berasal dari bagian dari pengalaman sebelumnya, persepsi dalam psikologi adalah proses penerimaan informasi yang dapat dimengerti. Alat untuk mengumpulkan informasi ini adalah indera (penglihatan, pendengaran, sentuhan, dll). Sebaliknya, alat untuk memahaminya adalah kesadaran (Saifudin, 2022).

Setiap individu memiliki persepsi yang mungkin berbeda-beda tergantung pada faktor-faktor tersebut, sehingga terjadi variasi dalam pandangan menyeluruh terhadap suatu objek atau kejadian. Proses

pemahaman ini terjadi melalui saluran indera dan diproses oleh otak, sehingga individu memperoleh hasil pemikiran dari informasi yang diterima melalui inderanya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pandangan atau pemahaman secara umum tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan antar gejala. Persepsi dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan proses penerimaan rangsang oleh indera.

b. Faktor-Faktor Persepsi

Faktor faktor Persepsi bergantung pada yang mempersepsikan, dan pengalaman subjektif hanya sebagian dan bertahap diubah menjadi deskripsi objektif tentang lingkungan, Persepsi pada dasarnya adalah suatu proses yang diprakarsai oleh penerima itu sendiri untuk mencapai tujuannya, dan penerimaan secara pasif hanya memainkan peran tambahan, Persepsi pada dasarnya menyatu dengan kognisi (Hammer, 2022).

Menurut Dahlan dalam (Purwaningsih, 2020) ada 2 faktor yang mempengaruhi persepsi. Faktor internal: (1) Kebutuhan psikologis. kebutuhan individu untuk memahami dan memberi makna pada informasi yang diterima dari lingkungan sekitar. (2) Latar belakang. Pengaruh dan pengalaman individu yang membentuk cara mereka memahami dan merespons dunia di sekitarnya. Ini meliputi aspek-aspek seperti budaya, pendidikan, lingkungan sosial, dan pengalaman hidup yang mempengaruhi bagaimana individu menginterpretasikan stimulus

sensorik. (3) Pengalaman seseorang untuk mencari orang. Pengetahuan sebelumnya, pengalaman pribadi, serta konteks situasional. (4) Kepribadian. Seseorang mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya, serta bagaimana ia meresponsnya secara emosional dan kognitif. (5) Nilai dan kepercayaan umum. Seseorang menginterpretasikan dan merespons informasi dari lingkungan eksternal. Faktor eksternal: (1) Intensitas. Rangsangan yang lebih intensif. (2) Ukuran. Benda yang lebih menarik perhatian. (3) Kontras. Hal yang cepat menarik perhatian. (4) Gerakan. Benda yang bergerak lebih menarik perhatian dari yang diam. (5) Ulangan. Biasanya hal yang berulang-ulang dapat menarik perhatian. (6) Keakraban. Suatu yang menarik perhatian. (7) Sesuatu yang baru. Unsur ini juga berpengaruh pada seseorang dalam menyelesaikan informasi.

Berdasarkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perhatian seseorang, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan psikologis, latar belakang, pengalaman, kepribadian, nilai, kepercayaan umum, dan penerimaan diri merupakan faktor internal yang turut memainkan peran dalam menarik perhatian. Sementara itu, intensitas, ukuran, kontras, gerakan, ulangan, keakraban, dan unsur kebaruan adalah faktor eksternal yang berkontribusi pada peningkatan tingkat perhatian seseorang. Kombinasi dari faktor internal dan eksternal ini menciptakan kompleksitas dalam proses menarik perhatian, di mana interplay antara kebutuhan

individu dan stimulus lingkungan dapat mempengaruhi sejauh mana seseorang dapat fokus pada suatu objek atau informasi.

2. Profil Pelajar Pancasila

a. Pancasila

1) Pengertian Pancasila

Pancasila pada dasarnya adalah suatu sistem nilai (Value System) yang merupakan hasil pengkristalan dari nilai-nilai tinggi dan kebudayaan yang merupakan warisan bangsa Indonesia. Nilai-nilai ini tumbuh dari unsur-unsur kebudayaan secara menyeluruh, dan menggabungkan menjadi satu kebudayaan yang mencerminkan identitas bangsa Indonesia. Meskipun terdapat berbagai pandangan mengenai asal-usul Pancasila, namun demikian, semua pandangan tersebut memiliki posisi yang sejajar dan sama-sama penting (Antari, L. P. S., & De Liska, L. 2020)

Secara historis, Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta yang menggabungkan kata "panca" yang berarti lima, dan "sila" yang berarti batu karang atau prinsip moral. Menurut Ahmad Yani, Pancasila adalah hasil dari eksplorasi mendalam Soekarno terhadap jiwa dan karakteristik bangsa Indonesia sesuai dengan visi ideologisnya. Pancasila juga dijadikan sebagai pijakan atau rumusan yang menjadi dasar bagi negara Indonesia. Dalam pidato Soepomo pada tanggal 31 Mei 1945, Radjiman sebagai ketua Rapat Dokuritsu Junbi Chosakai, ia mengajukan untuk mempresentasikan landasan dasar Indonesia. Bukti

sejarah menunjukkan bahwa Pancasila adalah dasar dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (Sati, dkk, 2021).

Pancasila adalah fondasi negara Indonesia yang mengandung nilai-nilai krusial sebagai pedoman dalam berbangsa dan bernegara. Kedudukan Pancasila memiliki pentingnya karena dirumuskan oleh para tokoh besar di Indonesia.

2) Fungsi Pancasila Sebagai Dasar Negara

a) Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa

Pancasila, sebagai pandangan hidup bangsa, sering disebut dengan berbagai istilah seperti *way of life*, pegangan hidup, pedoman hidup, pandangan dunia, dan petunjuk hidup. Sebagai pandangan hidup bangsa, Pancasila digunakan sebagai arahan dalam setiap tindakan atau aktivitas sehari-hari. Ini berarti bahwa setiap sikap dan perilaku masyarakat Indonesia seharusnya tercermin dari nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, praktik Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan penerapannya sebagai pedoman harus ditegakkan dengan penuh penghormatan (Rahma & Dewi, 2021).

b) Pancasila sebagai Dasar Negara

Pancasila, sebagai landasan negara, memiliki arti bahwa nilai-nilai yang terdapat di dalamnya menjadi dasar atau pedoman bagi masyarakat Indonesia. Nilai-nilai Pancasila pada dasarnya merupakan nilai-nilai filsafat yang fundamental yang menjadi aturan dan dasar dari norma-norma yang berlaku di Indonesia. Saat ini, penting untuk

menegaskan dan mengembalikan kedudukan Pancasila sebagai landasan negara, karena terdapat banyak kesalahan penafsiran terhadap Pancasila sebagai landasan negara. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila menjadi sangat penting untuk diajarkan di semua jenjang pendidikan, baik itu sekolah maupun perguruan tinggi (Anggraini, dkk, 2020).

b. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila merupakan manifestasi dari pelajar Indonesia yang memiliki karakter sebagai pelajar seumur hidup, dengan kemampuan global dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Menurut Nadiem Anwar Makarim, penguatan pendidikan karakter peserta didik dapat dilaksanakan melalui berbagai kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berfokus pada upaya mewujudkan konsep Pelajar Pancasila. Visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa Pelajar Pancasila adalah representasi dari pelajar Indonesia yang memiliki karakter sebagai pelajar sepanjang hayat, dengan kompetensi global dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Terdapat enam ciri utama yang menjadi identitas Pelajar Pancasila, yaitu: beriman, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Profil Pelajar Pancasila adalah deskripsi lulusan yang bertujuan untuk menggambarkan karakter dan kompetensi yang diharapkan dicapai, serta memperkuat nilai-nilai tinggi Pancasila pada peserta didik dan berbagai pihak yang terlibat (Ismail, dkk, 2021). Kemendikbud menetapkan enam indikator dari Profil Pelajar Pancasila, yang dijelaskan dalam Rencana Strategis Kemendikbud (2020) dan kemudian disampaikan kembali oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain:

- 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Konsep beriman diambil dari kata "iman" yang bermakna kepercayaan yang kuat, yang ditandai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa, serta ditandai dengan pelaksanaan perintah yang dikehendaki oleh iman itu. Sementara itu, konsep bertakwa diambil dari kata "takwa" yang dalam Al-Qur'an berarti takut. Namun, takwa pada hakikatnya bermakna lebih dari sekedar takut, melainkan juga memelihara diri dari siksaan Allah dengan cara mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Takwa mencakup konsep pengawasan terhadap diri sendiri, mematuhi perintah-perintah Tuhan, dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Elemen kunci beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia pada Profil Pelajar Pancasila, antara lain:

- a) Akhlak beragama

- b) Akhlak pribadi
- c) Akhlak kepada manusia
- d) Akhlak kepada alam
- e) Akhlak bernegara

Dalam konteks ini, tujuan adalah agar peserta didik memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, keyakinan, dan pengetahuan mereka tentang Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari. Konsep Pelajar Pancasila mencakup pemahaman tentang moralitas, keadilan sosial, spiritualitas, serta memiliki kasih sayang terhadap agama, manusia, dan alam (Rusnaini, dkk, 2021). Konsep beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia mengacu pada keyakinan yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, selalu menjaga diri dengan penuh takwa, dan selalu menunjukkan perilaku yang baik dan mulia.

2) Berkebhinekaan Global

Yang dimaksud berkebhinekaan global adalah pelajar Pancasila mempelajari berbagai budaya dari belahan dunia, namun tidak melupakan budaya sendiri, karena budaya sendiri merupakan identitas yang harus dijunjung tinggi.

Elemen kunci kebhinekaan global dalam Profil Pelajar Pancasila, antara lain:

- a) Mengenal dan menghargai budaya
- b) Kemampuan komunikasi intercultural dalam berinteraksi dengan sesama
- c) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan global.

Pelajar Indonesia berusaha untuk menjaga warisan budaya yang berharga, kearifan lokal, dan identitasnya sendiri, sambil tetap terbuka dan berinteraksi dengan berbagai budaya lain. Hal ini diharapkan akan memunculkan sikap saling menghargai antarbudaya dan membentuk budaya baru yang positif, yang tetap konsisten dengan nilai-nilai budaya yang diwarisi bangsa (Rusnaini, dkk, 2021).

3) Gotong Royong

Gotong royong adalah tradisi nilai yang berasal dari hubungan sosial antarmanusia di Indonesia. Konsep gotong royong merujuk pada aktivitas yang dilakukan bersama-sama dan dengan sukarela, dengan tujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan lancar, mudah, dan dengan rasa ringan.

Elemen kunci gotong royong dalam Profil Pelajar Pancasila, antara lain:

- a) Kolaborasi (kerjasama), yakni saling membantu dan menolong sesama.
- b) kepedulian, yakni sikap yang sangat penting yang dimiliki untuk menggerakkan perilaku gotong royong.
- c) Berbagi, yakni sikap yang membutuhkan latihan, karena berbagi merupakan sikap mulia yang dapat mewujudkan indikator gotong royong dalam Profil Pelajar Pancasila.

Gotong royong adalah tentang kemampuan untuk berkolaborasi dalam kegiatan bersama dengan sukarela, dengan tujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar, mudah, dan terasa ringan (Rusnaini, dkk, 2021). Dalam konteks pelajar Pancasila, gotong royong menggambarkan sikap yang selalu menempatkan kerja sama sebagai prioritas utama, sehingga tugas-tugas yang berat dapat menjadi lebih ringan. Hal ini juga menjadi latihan bagi pelajar untuk memiliki sikap peduli dan bersedia berbagi dengan sesama.

4) Mandiri

Mandiri adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan usaha sendiri. Individu yang memiliki sikap mandiri akan berupaya mengatasi masalah dalam proses belajar dengan usaha yang dilakukan sendiri, karena ia menyadari bahwa hasil dari usahanya akan mencerminkan kualitas pribadi dan memberikan kepuasan tersendiri.

Element kunci mandiri dalam Profil Pelajar Pancasila, antara lain:

- a) Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi
- b) Regulasi diri

Indikator keempat dalam Profil Pelajar Pancasila ini menekankan pada tanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar (Rusnaini, dkk, 2021). Mandiri dalam konteks pelajar Pancasila merujuk pada kemampuan untuk melakukan banyak hal dengan kemampuan sendiri, tanpa harus melibatkan banyak orang.

5) Bernalar Kritis

Pelajar yang memiliki kemampuan berpikir kritis adalah pelajar Pancasila yang secara obyektif mampu mengelola informasi baik dalam aspek kuantitatif maupun kualitatif. Mereka mampu mengaitkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan berbagai informasi dengan baik.

Elemen kunci bernalar kritis dalam Profil Pelajar Pancasila, antara lain:

- a) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
- b) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran.
- c) Merefleksikan pemikiran dan proses berpikir.
- d) Mengambil keputusan.

Pelajar yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu secara obyektif mengolah informasi baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Mereka dapat membangun hubungan antara

berbagai informasi, melakukan analisis, evaluasi, dan menyimpulkan informasi tersebut (Rusnaini, dkk, 2021). Konsep berpikir kritis dalam konteks pelajar Pancasila mengacu pada kemampuan untuk mengolah informasi dengan logika yang kritis, sehingga tidak dengan mudah menerima informasi mentah dan mampu membuat keputusan yang tepat.

6) Kreatif

Kreativitas merupakan kualitas yang sangat penting bagi anak-anak, karena dengan kreativitas mereka dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah. Anak-anak yang terbiasa mengembangkan sisi kreatifitasnya akan menjadi individu yang kreatif, mampu berpikir atau bertindak dengan fleksibilitas dari satu domain ke domain yang baru.

Elemen kunci kritis dalam Profil Pelajar Pancasila, antara lain:

a) Menghasilkan gagasan yang orisinal.

b) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Bahwa keenam indikator dalam Profil Pelajar Pancasila tidak terlepas dari arah pembangunan pendidikan Indonesia dari tahun 2020 hingga 2035, yang dipengaruhi oleh perubahan teknologi, sosial, dan lingkungan secara global (Rusnaini, dkk, 2021). Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk menggambarkan karakter dan kompetensi yang diharapkan

dari pelajar Pancasila, yang sejalan dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan bertujuan untuk membekali generasi mendatang agar siap menghadapi perubahan zaman. Profil Pelajar Pancasila mencakup 6 indikator, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, memiliki kemampuan berpikir kritis, dan kreatif.

3. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses belajar mengajar. Haryanto (2020) mendefinisikan pembelajaran secara luas sebagai proses dalam diri organisme hidup yang mengarah pada perubahan kapasitas secara permanen, yang tidak semata-mata disebabkan oleh proses penuaan atau kematangan biologis. Dengan demikian, konsep pembelajaran ini dapat diterapkan pada semua makhluk yang memiliki kemampuan untuk berkembang dan mengembangkan dirinya melalui proses adaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Proses adaptasi ini merupakan inti dari proses pembelajaran.

Menurut pendapat Haryanto (2020), proses interaksi internal dapat diibaratkan sebagai panah ganda vertikal antara lingkungan, yang merupakan landasan atau basis umum dan oleh karena itu berada di dasar, dan individu sebagai pelajar yang spesifik dan oleh karena itu berada di puncak. Kemudian, Haryanto (2020) menambahkan proses akuisisi

psikologis sebagai panah ganda tambahan. Proses ini adalah proses internal yang terjadi dalam diri pelajar dan oleh karena itu berada di puncak proses interaksi. Lebih lanjut, proses ini dilakukan dalam saling pengaruh dan mempengaruhi yang terintegrasi antara dua fungsi psikologis yang seimbang dalam setiap pembelajaran, yaitu fungsi pengelolaan isi pembelajaran dan fungsi insentif yang melibatkan pengerahan dan pengarahannya energi mental yang diperlukan. Dengan demikian, panah ganda dari proses akuisisi psikologis diletakkan secara horizontal di puncak proses interaksi dan di antara pilar isi dan insentif. Penting untuk dicatat bahwa panah ganda menandakan bahwa kedua fungsi ini selalu saling terlibat dan biasanya terintegrasi satu sama lain.

Pembelajaran adalah suatu proses di mana terjadi perubahan perilaku dalam berbagai aspek kepribadian seseorang, yang diperoleh melalui berbagai tahapan latihan dan pengalaman dalam suatu lingkungan pembelajaran. Proses pembelajaran terjadi melalui interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar, yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta membentuk sikap positif peserta didik. Hal ini karena proses interaksi antara individu dengan lingkungannya akan menghasilkan perubahan perilaku dalam aspek-aspek seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Setiap pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai. Kesuksesan dari proses pembelajaran dapat diukur dari pencapaian tujuan tersebut.

Menurut Akhiruddin, dkk., (2020), pembelajaran merupakan suatu upaya yang disengaja yang melibatkan penggunaan pengetahuan profesional yang dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan dari kurikulum. Proses pembelajaran ini merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk mendukung proses belajar peserta didik, yang terdiri dari serangkaian peristiwa yang didesain dan disusun dengan cermat untuk memengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik secara internal. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah inisiatif yang disengaja dari guru untuk menggerakkan peserta didik dalam belajar, yang bertujuan untuk menciptakan perubahan dalam perilaku belajar peserta didik. Perubahan tersebut membawa kepada penguasaan kemampuan baru yang berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama, hasil dari upaya yang telah dilakukan.

b. Tujuan Pembelajaran

Menurut Darman (2020), tujuan pembelajaran adalah penjabaran secara terperinci mengenai apa yang harus siswa kuasai setelah berhasil menyelesaikan kegiatan pembelajaran tertentu. Pentingnya merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas adalah karena hal tersebut dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tujuan pembelajaran merupakan upaya untuk mengubah perilaku siswa sebagai hasil dari keterlibatannya dalam suatu pengalaman Pendidikan. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan sebuah komponen yang dapat mempengaruhi elemen-elemen

pembelajaran lainnya seperti pemilihan metode, bahan, sumber, dan instrumen evaluasi. Elemen-elemen ini harus disesuaikan dan digunakan dengan tepat untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jika salah satu elemen tidak sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak akan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Asrul, dkk., 2022)

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah penjabaran yang terperinci mengenai apa yang seharusnya siswa kuasai sebagai hasil dari proses pembelajaran, yang diungkapkan dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dan diukur. Rumusan tujuan pembelajaran ini perlu disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian siswa. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan juga harus spesifik dan operasional agar dapat menjadi ukuran keberhasilan dari proses pembelajaran (Asrul, dkk., 2022).

4. Hakikat Pembelajaran PJOK

Salah satu bidang studi yang diselenggarakan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). (Nasution dan Syaleh, 2021) Mereka menekankan bahwa hakikat pembelajaran PJOK adalah untuk mengembangkan fisik, mental, dan sosial peserta didik melalui aktivitas jasmani yang terencana dan sistematis. Tujuan utama adalah untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial peserta

didik, serta meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam berbagai aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani juga merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diselenggarakan di semua sekolah, menjadi bagian dari kurikulum yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Mata pelajaran ini memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, yaitu menggunakan aktivitas gerak fisik sebagai sarana atau media dalam proses pendidikan peserta didik, serta memerlukan ruang dan peralatan yang luas. Fokus utama dari aktivitas fisik dalam pendidikan jasmani ini bukan hanya untuk mencapai hasil fisik peserta didik secara jangka pendek, melainkan lebih pada pembentukan individu secara menyeluruh sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani memberikan penekanan pada pengajaran olahraga selama masa sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan aspek fisik dan kognitif. Manfaat pendidikan jasmani sangat beragam bagi peserta didik, tidak hanya dalam hal pembelajaran gerak dan aspek sosial serta kebudayaan, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan emosi dan etika peserta didik (Ridwan & Astuti, 2021).

a. Tujuan PJOK

Salah satu tujuan utama dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah untuk meningkatkan motivasi terhadap mata pelajaran tersebut guna meningkatkan prestasi akademik atau latihan fisik (Quintas-Hijós, 2019). Pendidikan jasmani merupakan suatu proses

pendidikan bagi individu maupun masyarakat yang dilakukan secara sadar dan terstruktur melalui berbagai kegiatan jasmani. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencapai pertumbuhan fisik, kesehatan jasmani, dan kesegaran jasmani, serta mengembangkan kemampuan, keterampilan, kecerdasan, dan perkembangan kepribadian sebagai bagian dari upaya membentuk individu Indonesia yang berkualitas. Dengan demikian, inti dari pendidikan jasmani adalah sebagai suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menciptakan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dari segi fisik, mental, maupun emosional.

Menurut Ridwan & Astuti (2021), tujuan dari pendidikan jasmani juga mencakup: (1) Pengembangan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan aktivitas jasmani, estetika, serta aspek sosial. (2) Meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasi dalam berbagai aktivitas jasmani. (3) Mencapai dan mempertahankan tingkat kebugaran jasmani yang optimal untuk menjalankan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali. (4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui keterlibatan dalam aktivitas jasmani baik secara individu maupun kelompok. (5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani untuk mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan peserta didik berinteraksi secara efektif dengan orang lain. (6) Menikmati kesenangan dan kegembiraan melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

5. Persepsi Terhadap Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PJOK

Kurikulum Merdeka merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya dengan tetap mempertahankan prinsip dasar yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Pambudi et al., 2019). Salah satu perubahan signifikan dalam Kurikulum Merdeka adalah integrasi aspek sikap ke dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Zoki & Prasetyo, 2023). Sebelumnya, aspek sikap dikategorikan menjadi sikap spiritual dan sosial, namun dalam kurikulum baru ini, sikap tersebut digolongkan menjadi enam sikap dalam profil pelajar Pancasila (Muslimin, 2023). Perubahan ini berlaku untuk semua mata pelajaran, termasuk Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam PJOK sangat sesuai dengan karakteristik mata pelajaran ini yang melibatkan aktivitas fisik untuk meningkatkan kondisi fisik, keterampilan motorik, dan kemampuan menjalani gaya hidup sehat (Mashud, 2019). Selain itu, PJOK berperan penting dalam menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, fair play, sportifitas, empati, simpati, dan sikap santun, yang mendukung upaya penguatan karakter peserta didik melalui Kurikulum Merdeka (Mustafa, 2020).

Berikut adalah beberapa poin penting terkait perubahan dan penyempurnaan dalam Kurikulum Merdeka (Zoki & Prasetyo, 2023):

1. Aspek Sikap: Dikategorikan dalam enam sikap profil pelajar Pancasila, menggantikan kategori sikap spiritual dan sosial sebelumnya.
2. Integrasi Proyek: Aspek sikap diintegrasikan melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
3. Penerapan di PJOK: Melibatkan aktivitas fisik dan penguatan karakter melalui nilai-nilai kejujuran, fair play, sportifitas, empati, simpati, dan sikap santun.
4. Tujuan PJOK: Meningkatkan kondisi fisik, keterampilan motorik, dan kemampuan menjalani gaya hidup sehat, sejalan dengan penguatan profil pelajar Pancasila.

Perubahan ini tidak hanya menitikberatkan pada pengetahuan akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sehingga diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang unggul secara akademis maupun moral.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan, yaitu sebagai alasan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan pertama dilakukan oleh Alya Bahirah Ganing Pratidina (2023) dengan judul “kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK dengan Kurikulum Merdeka di SMA/MAN Se-Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Instrument

dalam pengumpulan data berupa angket dengan *google form*. Populasi dalam penelitian ini, yaitu guru PJOK SMAN se-Kabupaten Sleman yang berjumlah 33 guru, yang diambil dengan total sampling. Selanjutnya 33 instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang telah di validitas oleh peneliti dengan uji validitas r table 0,344 sedangkan hasil uji reliabilitas instrument adalah 752. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase.

2. Penelitian yang relevan kedua dilakukan oleh Sigit Anung Wijayanto (2021) dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik pada kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Ngawen”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan survei. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Ngawen dengan jumlah total 372 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang telah divaliditas oleh peneliti sebelumnya dengan hasil nilai validitas 0,858 (*koefisien Corelation Product Moment*) dan nilai reliabilitas 0,944 (*Alpha Cronbach*) yang diolah dengan menggunakan SPSS 24. Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket respon peserta didik dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 33 butir. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan saintifik di SMK Negeri 1 Ngawen berada

pada kategori “sangat baik: 64,49%, pada kategori “baik” 33,64%, kategori “kurang baik” 1,87% dan 0% pada kategori “tidak baik”.

3. Penelitian I Ketut Iwan Swadesi (2020), dkk, yang berjudul “Evaluasi Implementasi Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Se-Bali”. Dalam proses pembelajaran daring, baik sebelum, saat atau setelahnya perlu dilakukan evaluasi, sebagai acuan dan dasar penentuan tingkat keberhasilan proses yang dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis evaluasi implementasi pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Se-Bali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dalam bentuk Google Form. Evaluasi program pembelajaran menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). evaluasi dilakukan pada masa pandemic Covid-19. Berdasarkan data dari 8 Kabupaten serta 1 Ibu Kota Provinsi dengan jumlah responden 900 orang (Peserta Didik, Guru PJOK dan Pimpinan Sekolah) didapat hasil sebagai berikut: Dari aspek context termasuk dalam kategori baik, berarti peserta didik, guru PJOK, dan kepala sekolah memahami arah dan kebijakan sekolah baik jangka pendek, menengah, dan jangka Panjang. Dari aspek input termasuk dalam kategori baik, berarti penerimaan/input (sumber daya manusia) baik itu peserta didik ataupun rekrutmen guru PJOK sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Secara proses termasuk dalam kategori baik, berarti evaluasi proses menjelaskan gambaran kondisi

yang diharapkan atau kondisi aktual yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Secara produk termasuk dalam kategori baik, berarti pembelajaran daring yang telah dilakukan tepat dan efektif dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

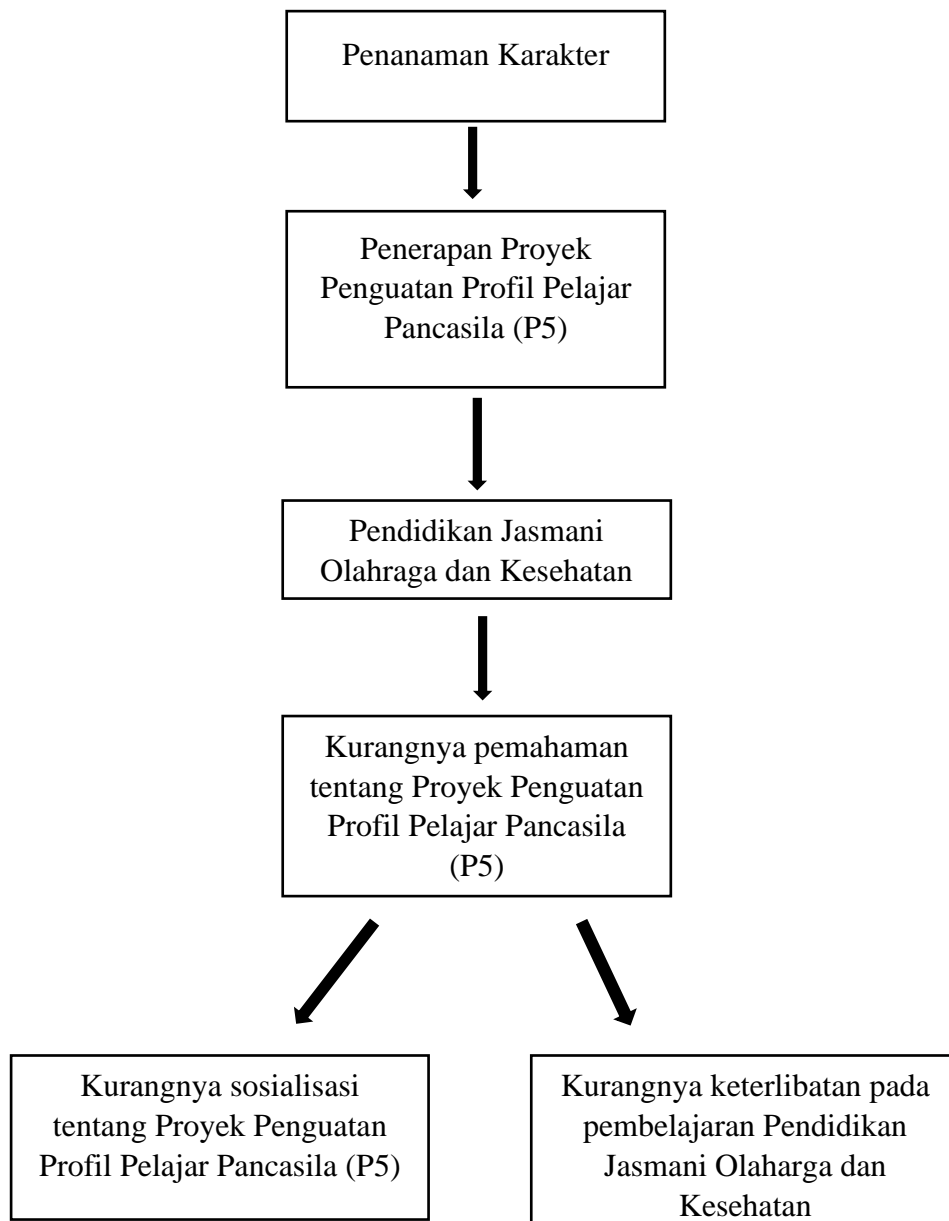
C. Kerangka Pikir

Persepsi merupakan suatu proses berkelanjutan di mana stimulus masuk ke dalam otak melalui penginderaan setelah mengamati atau mengerjakan sesuatu. Proses tersebut kemudian diolah dan diinterpretasikan sehingga membentuk persepsi yang utuh. Cara seseorang memandang objek tertentu dapat bervariasi, dan setiap individu memiliki pandangan sendiri terhadap apa yang diamati dan dilakukan. Dalam konteks penelitian ini, persepsi merujuk pada cara pandang peserta didik terhadap proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, khususnya dalam pengimplementasian Penguatan Proyek Pelajar Pancasila (P5) yang ada di SMA N 1 Pleret.

Penerapan profil pelajar Pancasila khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini tentunya akan menimbulkan beberapa perubahan didalam sistem pembelajarannya, tidak hanya itu profile pelajar Pancasila ini juga akan merubah karakter siswa menjadi lebih kuat dalam meningkatkan prestasi belajar disekolah dan penerapan tersebut dilakukan senyaman mungkin demi mempermudah proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam menunjang pembentukan karakter.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di lihat pada kerangka pikir berikut:

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2019), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Pleret yang beralamat di Kedaton, Pleret, Bantul, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55791. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2021): Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dalam penelitian, populasi mencakup semua elemen yang relevan dengan tujuan penelitian dan dapat menjadi dasar untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas X, XI dan di SMA N 1 Pleret yang berjumlah 360 peserta didik. Yang terdiri dari 180 peserta didik kelas X dan 180 peserta didik kelas XI. Tabel berikut menunjukkan jumlah populasi peserta didik kelas X dan XI SMA N 1 Pleret.

Tabel 1. Jumlah Populasi Kelas X

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	X E1	36
2.	X E2	36
3.	X E3	36
4.	X E4	36
5.	X E5	36
	Jumlah	180

Tabel 2. Jumlah Populasi Kelas XI

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	XI F1	36
2.	XI F2	36
3.	XI F3	36
4.	XI F4	36
5.	XI F5	36
	Jumlah	180

2. Sampel Penelitian

Sebagai pernyataan yang dikemukakan oleh Arikunto (2019), sampel dapat didefinisikan sebagai sebagian dari populasi atau sekumpulan orang yang mewakili karakteristik. Sampel adalah sebagian dari objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Nurdin & Hartati, 2019). Menurut Arikunto (2019) subjek yang kurang dari 100 akan diambil secara keseluruhan, sehingga penelitiannya dianggap sebagai penelitian populasi. Namun, dalam kasus di mana subjek lebih dari 100 orang, dapat diambil sampel sebesar 10–15 % atau 20–25 % atau lebih. Peneliti menggunakan 25% untuk menghitung jumlah sampel karena dua alasan: (1) bahwa tidak

mungkin semua siswa diambil menjadi sampel; dan (2) supaya semua kelas terwakili menjadi sampel. Metode sampel *proporsional stratified random sampling* digunakan untuk mengumpulkan jumlah sampel. Menurut Sugiyono (2019), metode sampel acak *stratifikasi proporsional* dapat digunakan dalam kasus di mana populasi memiliki komponen atau elemen yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Metode ini dipilih karena populasi terbagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas 10 dan Kelas 11. Sampel yang digunakan dari pembagian 25% dari 360 sampel dengan hasil 90 siswa dibagi menjadi 10 kelas, jadi tiap kelas terdapat 9 sampel. Untuk mewakili semua kelas, sampel diambil dalam proporsi yang sama dari masing-masing kelas. Undian digunakan untuk mengambil sampel. Bagi peneliti, menggunakan undian memungkinkan untuk menghindari ketidakadilan.

Table berikut menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	X E1	9
2.	X E2	9
3.	X E3	9
4.	X E4	9
5.	X E5	9
6.	XI F1	9
7.	XI F2	9
8.	XI F3	9
9.	XI F4	9
10.	XI F5	9
Jumlah		90

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2022): Variabel penelitian adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian". variable dalam penelitian ini adalah “Persepsi Peserta Didik Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”. Secara operasional variable tersebut dapat diidentifikasi sebagai pandangan peserta didik terhadap Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

E. Instrumen Pengumpulan Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Pendapat Arikunto (2019), bahwa angket tertutup adalah

angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket. Instrumen ini disusun oleh peneliti sendiri, agar memperoleh instrumen yang tepat maka peneliti harus menyusun instrumen dengan baik. Peneliti harus mengikuti langkah-langkah menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.
2. Menjabarkan variabel menjadi dimensi-dimensi.
3. Mencari indikator dari setiap dimensi.
4. Mendeskripsikan kisi-kisi instrumen
5. Merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan instrumen
6. Petunjuk pengisian instrumen.

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala

Likert yaitu:

Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Kisi-kisi angket penelitian sebelum uji validitas dan reliabilitas, kisi-kisi instrument disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi angket sebelum uji validitas dan reliabilitas

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Persepsi Peserta Didik Terhadap Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Pleret	1. Beriman	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Gotong royong	6, 7, 8, 9	4
	3. Berkebhinekaan Global	10, 11	2
	4. Mandiri	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	8
	5. Bernalar Kritis	20, 21, 22, 23, 24, 25	6
	6. Kreatif	26, 27, 28, 29, 30	5
TOTAL			30

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan angket kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Mekanismenya sebagai berikut: (a) Mengumpulkan data Peserta Didik kelas X dan XI di SMA N 1 Pleret. (b) Menyebarkan angket kepada responden. (c) Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi dan mentranskrip hasilnya. (d) Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan analisis statistik, kemudian peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran.

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) uji instrumen dilakukan untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas dalam penelitian adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, atau sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan konstruk atau variabel yang ingin diukur. Fungsinya dalam penelitian adalah untuk menilai apakah instrumen tersebut dapat diandalkan dan tepat dalam mengukur variabel yang dituju. Dengan melakukan uji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki keandalan dan ketepatan yang memadai, sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan tepat dan dapat diandalkan untuk membuat kesimpulan yang akurat.

Menurut Anderson (dalam Siyoto & Sodik, 2015), validitas suatu tes dapat dikatakan tercapai jika tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menentukan validitas, nilai r_{xy} dari item-item tes akan dibandingkan dengan nilai harga *product moment* ($df=n-1$) pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tab} , maka item tersebut dianggap valid. Hasil uji coba instrumen dengan sampel 36 peserta didik dan 30 pernyataan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ke 30 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

No.	r Hitung	r Tabel	Keterangan	No.	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,750	0,3291	valid	16.	0,900	0,3291	valid
2.	0,727	0,3291	valid	17.	0, 897	0,3291	valid
3.	0,865	0,3291	valid	18.	0,929	0,3291	valid
4.	0,847	0,3291	valid	19.	0,874	0,3291	valid
5.	0,759	0,3291	valid	20.	0,805	0,3291	valid
6.	0,778	0,3291	valid	21.	0,852	0,3291	valid
7.	0, 800	0,3291	valid	22.	0,982	0,3291	valid
8.	0,917	0,3291	valid	23.	0,969	0,3291	valid
9.	0,918	0,3291	valid	24.	0,907	0,3291	valid
10.	0,805	0,3291	valid	25.	0,903	0,3291	valid
11.	0,812	0,3291	valid	26.	0,822	0,3291	valid
12.	0,867	0,3291	valid	27.	0,810	0,3291	valid
13.	0,922	0,3291	valid	28.	0,830	0,3291	valid
14.	0,896	0,3291	valid	29.	0,718	0,3291	valid
15.	0,939	0,3291	valid	30.	0,661	0,3291	valid

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas berasal dari kata "*reability*" yang memiliki akar kata "*rely*" yang berarti percaya dan "*reliable*" atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran, seperti kuesioner atau skala, konsisten dan akurat dalam mengukur konsep yang diinginkan. Dalam penelitian, uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi keandalan dan konsistensi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Dengan menguji reliabilitas, peneliti dapat memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel-variabel dengan konsisten, sehingga hasil

analisis dan temuan yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengukur *Cronbach's Alpha*, yang harus lebih dari 0.6.

Uji realibilitas instrument dari penelitian ini menggunakan rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Cronbach's Alpha (Sundayana, 2015), yaitu:

Keterangan:

R_{11} : koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

n : jumlah item soal atau banyaknya butir pertanyaan

$\sum Si^2$: jumlah varian skor tiap item

St^2 : total varian

Tabel 7. Hasil Reliabilitas

<i>alpa cronbach</i>	Jumlah item soal
0,763	30

Berdasarkan hasil hitung uji reliabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka 0,763. Hasil nilai reliabilitas tersebut maka dapat diketahui nilai interprestasi hitung memiliki kategori “reliabilitas tinggi”. Dikatakan realibilitas tingii karena nilai *Cronbach's Alpha* >0.6 dan untuk kategori “tinggi” dapat dilihat pada tabel di bawah ini (Arikunto, 2006):

Tabel 8. Nilai Interpretasi Uji Reliabilitas

No.	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1.	Antara 0.800 sampai 1.00	Sangat Tinggi
2.	Antara 0.600 sampai 0.800	Tinggi
3.	Antara 0.400 sampai 0.600	Cukup
4.	Antara 0.200 sampai 0.400	Rendah
5.	Antara 0.000 sampai 0.200	Sangat Rendah

Setelah dinyatakan valid dan reliabel, instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang telah melewati proses uji coba dan akan digunakan sebagai instrumen penelitian:

Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sesudah Uji Validitas

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Persepsi Peserta Didik Terhadap Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Pleret	1. Beriman	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Gotong royong	6, 7, 8, 9	4
	3. Berkebhinekaan Global	10, 11	2
	4. Mandiri	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	8
	5. Bernalar Kritis	20, 21, 22, 23, 24, 25	6
	6. Kreatif	26, 27, 28, 29, 30	5
TOTAL			30

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data agar dapat menyimpulkan hasil dari data tersebut. Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Analisis data akan dilakukan menggunakan

aplikasi Microsoft Excel 365. Menurut Anas Sudijono (2011), analisis data deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentase

f = frekuensi

N = jumlah sampel

Langkah selanjutnya adalah mengubah nilai rata-rata total menjadi kategori keterlaksanaan *teaching factory*, menurut Mardapi (2008) rumus yang digunakan untuk mengkonversi skor pada skala empat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Penentuan Kategori skor hasil penelitian

No.	Rentang Norma	Kategori
1.	$X \geq Mi + 1.5Sdi$	Sangat Positif
2.	$Mi \leq < Mi + 1.5Sdi$	Positif
3.	$Mi - 1.5Sdi \leq < Mi$	Cukup Positif
4.	$X < Mi - 1.5Sdi$	Kurang Positif

Keterangan:

X = Skor responden

Mi = Rata-rata ideal

Sdi = Sitandar deviasi ideal

Mi = $\frac{1}{2} (ST + SR)$

Sdi = $\frac{1}{6} (ST - SR)$

ST = Skor tertinggi ideal

SR = Skor terendah ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan data, yaitu faktor persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 30 butir dan terbagi dalam enam indikator, yaitu beriman, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarkan kepada peserta didik kelas X dan XI di SMA N 1 Pleret berjumlah 90 peserta didik.

Deskripsi statistik data hasil penelitian persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK didapat skor terendah (*minimum*) 39, skor tertinggi (*maximum*) 120, rata-rata (*mean*) 94,86, nilai tengah (*median*) 93.50, nilai yang sering muncul (*mode*) 90, *standar deviation (SD)* 16.194. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret

No.	Statistik	Skor
1.	<i>Mean</i>	94.86
2.	<i>Median</i>	93.50
3.	<i>Mode</i>	90
4.	<i>Std. Deviation</i>	16.194
5.	<i>Minimum</i>	39
6.	<i>Maximum</i>	120

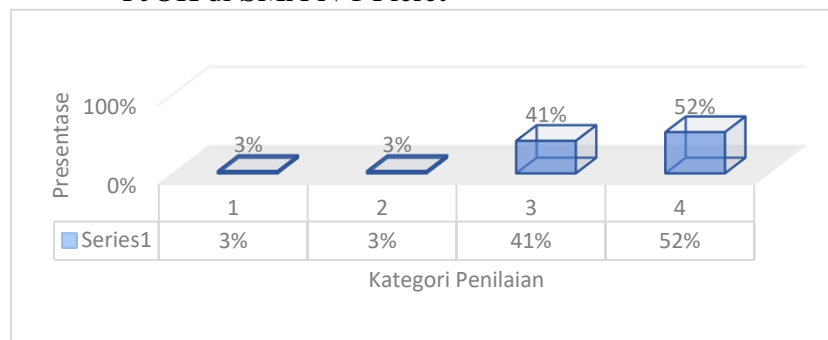
Kategori persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Kategori Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK.

No	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X < 52,5$	Sangat Tidak Positif	3	3%
2	$52,5 < X < 75$	Tidak Positif	3	3%
3	$75 < X < 97,5$	Positif	37	41%
4	$X > 97,5$	Sangat Positif	47	52%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan tabel persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram kategori Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret



1 (Sangat Tidak Positif) 3% 3 (Positif) 41%

2 (Tidak Positif) 3% 4 (Sangat Positif) 52%

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berada pada kategori sangat tidak positif sebesar 3% (3 peserta didik), tidak positif sebesar 3% (3 peserta didik), positif sebesar 41% (37 peserta didik) dan sangat positif 52% (47 peserta didik).

1. Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Indikator Beriman

Deskripsi statistik persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator Beriman didapat skor terendah (*minimum*) 5, skor tertinggi (*maximum*) 20, rata-rata (*mean*) 16.52, nilai tengah (*median*) 16.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 15, *standar deviation* (SD) 3.058. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Statistik berdasarkan Indikator Beriman.

No.	Statistik	Skor
1.	<i>Mean</i>	16.52
2.	<i>Median</i>	16.00
3.	<i>Mode</i>	15
4.	<i>Std. Deviation</i>	3.058
5.	<i>Minimum</i>	5
6.	<i>Maximum</i>	20

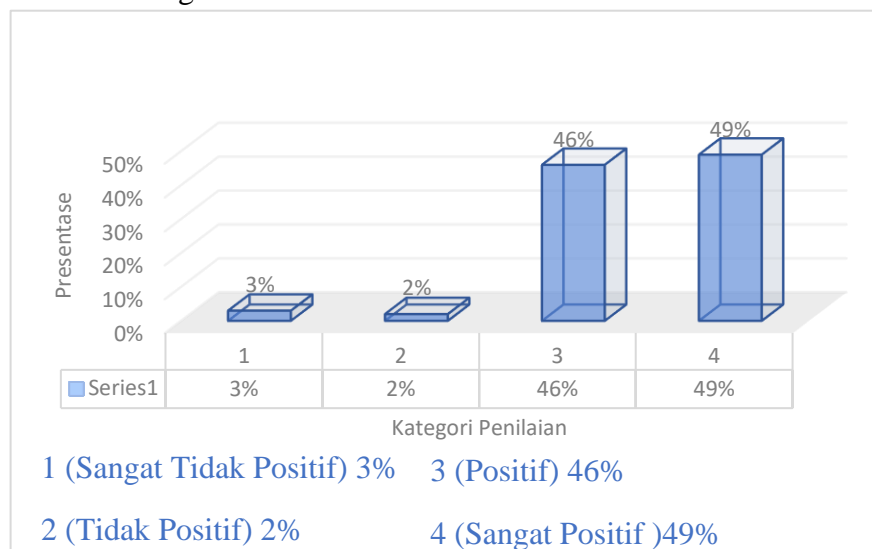
Kategori persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator beriman, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 14. Kategori Berdasarkan Indikator Beriman.

No	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X < 9$	Sangat Tidak Positif	3	3%
2	$9 < X < 12$	Tidak Positif	2	2%
3	$12 < X < 16$	Positif	41	46%
4	$X > 16$	Sangat Positif	44	49%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan tabel persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator beriman pada gambar sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram berdasarkan Indikator Beriman.



Berdasarkan tabel dan gambar menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator beriman berada pada kategori sangat tidak setuju sebesar 3% (3 peserta didik), tidak setuju 2% (2 peserta didik), setuju sebesar 46% (41 peserta didik), sangat setuju 49% (44 peserta didik).

2. Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Indikator Gotong Royong

Dekripsi statistik persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator gotong royong didapat skor terendah (*minimum*) 4, skor tertinggi 16, skor rata-rata (*mean*) 13.41, nilai tengah (*median*) 13.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, *standar deviation* (SD) 2.535. hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Statistik berdasarkan Indikator Gotong Royong.

No.	Statistik	Skor
1.	<i>Mean</i>	13.41
2.	<i>Median</i>	13.00
3.	<i>Mode</i>	12
4.	<i>Std. Deviation</i>	2.535
5.	<i>Minimum</i>	4
6.	<i>Maximum</i>	16

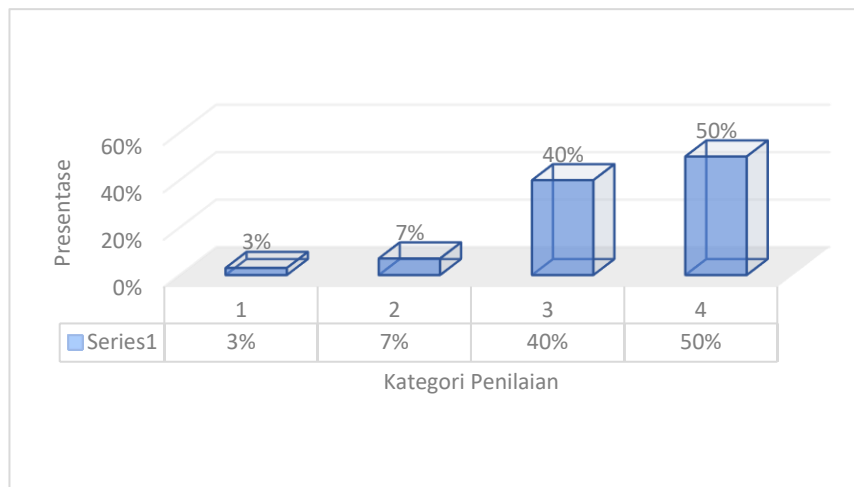
Kategori persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan Indikator Gotong Royong, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Kategori Berdasarkan Indikator Gotong Royong

No	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X < 7$	Sangat Tidak Positif	3	3%
2	$7 < X < 10$	Tidak Positif	1	1%
3	$10 < X < 13$	Positif	42	47%
4	$X > 13$	Sangat Positif	44	49%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan tabel kategori persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator gotong royong pada gambar berikut:

Gambar 4. Diagram berdasarkan Indikator Gotong Royong



1 (Sangat Tidak Positif) 3% 3 (Positif) 40%
 2 (Tidak Positif) 7% 4 (Sangat Positif) 50%

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator gotong royong berada pada kategori sangat tidak positif 3% (3 peserta didik), tidak positif 1% (1 peserta didik), positif 47% (42 peserta didik), sangat positif 49% (44 peserta didik).

3. Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Indikator Berkebhinekaan Global

Deskripsi statistik persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator berkebhinekaan Global didapat skor terendah (*minimum*) 2, skor tertinggi (*maximum*) 8, rata-rata (*mean*) 6.66, nilai tengah (*median*) 6.50, nilai yang sering muncul (*mode*) 6, standar

deviation (SD) 1,308. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Deskripsi Statistik berdasarkan indikator Berkebhinekaan Global.

No.	Statistik	Skor
1.	<i>Mean</i>	6.66
2.	<i>Median</i>	6.50
3.	<i>Mode</i>	6
4.	<i>Std. Deviation</i>	1.308
5.	<i>Minimum</i>	2
6.	<i>Maximum</i>	8

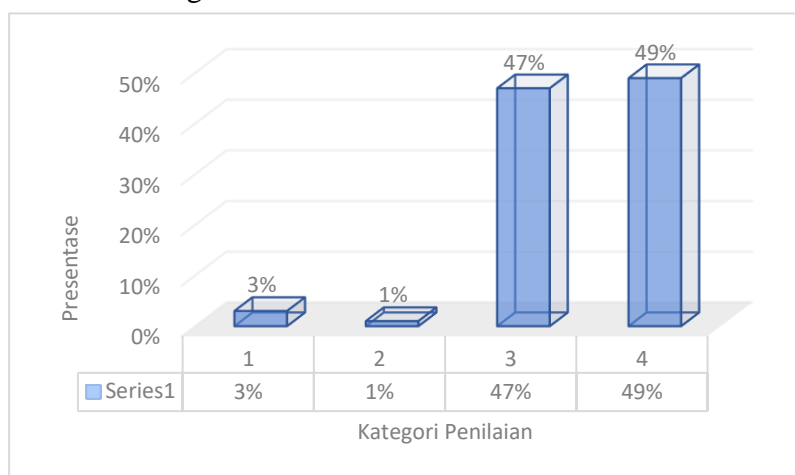
Kategori persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator berkebhinekaan global. Disajikan pada tabel berikut:

Tabel 18. Kategori Berdasarkan Indikator Berkebhinekaan Global.

No	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X < 3,5$	Sangat Tidak Positif	3	3%
2	$3,5 < X < 5$	Tidak Positif	6	7%
3	$5 < X < 6,5$	Positif	36	40%
4	$X > 6,5$	Sangat Positif	45	50%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan tabel persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator berkebhinekaan global pada gambar sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Berdasarkan indikator berkbhinekaan Global.



1 (Sangat Tidak Positif) 3% 3 (Positif) 47%

2 (Tidak Positif) 1% 4 (Sangat Positif) 49%

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator berkbhinekaan global berada pada kategori sangat tidak positif sebesar 3% (3 peserta didik), tidak positif 7% (6 peserta didik), positif 40% (36 peserta didik), sangat positif 50% (45 peserta didik).

4. Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Indikator Mandiri

Deskripsi statistik indikator mandiri pada persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasar indikator tersebut didapat skor terendah (*minimum*) 9, skor tertinggi (*maximum*) 32, rata-rata (*mean*) 25.18, nilai tengah (*median*) 24.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 24, *standar deviation* (SD) 4.803. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Deskripsi Statistik berdasarkan indikator mandiri

No.	Statistik	Skor
1.	<i>Mean</i>	25.18
2.	<i>Median</i>	24.00
3.	<i>Mode</i>	24
4.	<i>Std. Deviation</i>	4.803
5.	<i>Minimum</i>	9
6.	<i>Maximum</i>	32

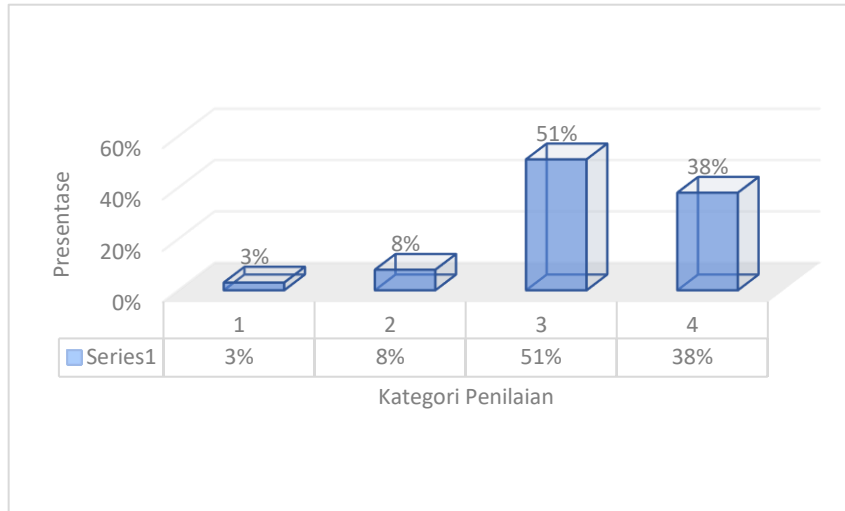
Kategori persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator mandiri, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 20. Kategori Persepsi berdasarkan Indikator Mandiri.

No	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X < 14$	Sangat Tidak Positif	3	3%
2	$14 < X < 20$	Tidak Positif	7	8%
3	$20 < X < 26$	Positif	46	51%
4	$X > 26$	Sangat Positif	34	38%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan tabel kategori persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator mandiri, dijelaskan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram berdasarkan indikator Indikator Mandiri



1 (Sangat Tidak Positif) 3% 3 (Positif) 41%
 2 (Tidak Positif) 3% 4 (Sangat Positif) 52%

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator mandiri berada pada kategori sangat tidak positif sebesar 3% (3 peserta didik), tidak positif 8% (7 peserta didik), positif 51% (46 peserta didik), sangat positif 38% (34 peserta didik).

5. Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Indikator Bernalar Kritis

Deskripsi statistik indikator bernalar kritis pada persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator tersebut didapat skor terendah (*minimum*) 7, skor tertinggi (*maximum*) 24, rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*) 18.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 18,

standar deviation (SD) 3.462. hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Deskripsi Statistik berdasarkan Indikator Bernalar Kritis.

No.	Statistik	Skor
1.	<i>Mean</i>	19.13
2.	<i>Median</i>	18.00
3.	<i>Mode</i>	18
4.	<i>Std. Deviation</i>	3.462
5.	<i>Minimum</i>	7
6.	<i>Maximum</i>	24

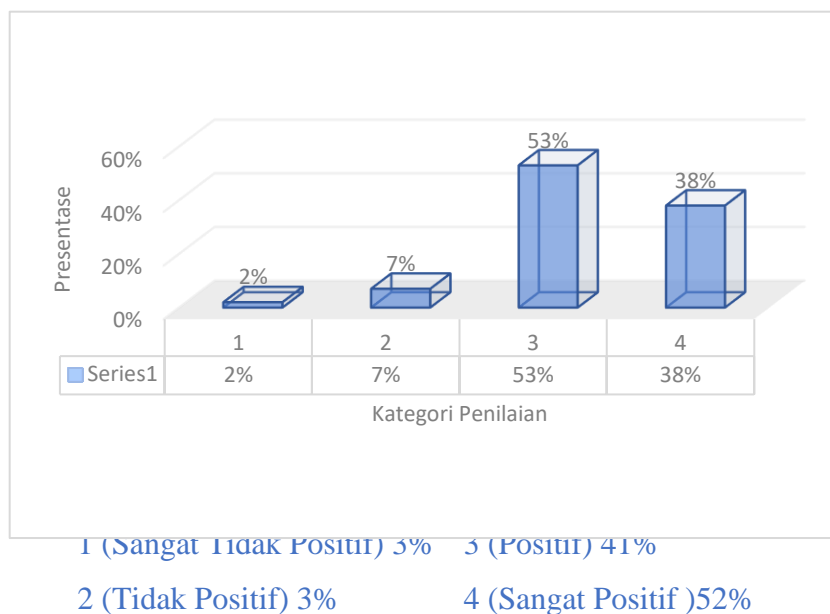
Kategori persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator bernalar kritis, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 22. Kategori berdasarkan Indikator Bernalar Kritis.

No	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X < 10,5$	Sangat Tidak Positif	2	2%
2	$10,5 < X < 15$	Tidak Positif	6	7%
3	$10,5 < X < 19,5$	Positif	48	53%
4	$X > 19,5$	Sangat Positif	34	38%
Jumlah			90	100%

Kategori Indikator bernalar kritis pada persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan Indikator bernalar kritis, disajikan pada tabel berikut:

Gambar 7. Diagram berdasarkan indikator bernalar kritis.



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator bernalar kritis berada pada kategori sangat tidak positif sebesar 2% (2 peserta didik), tidak positif 7% (6 peserta didik), positif 53% (48 peserta didik), sangat positif 38% (34 peserta didik).

6. Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Indikator Kreatif

Deskripsi statistik indikator kreatif pada persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret, berdasarkan indikator tersebut didapatkan skor terendah (*minimum*) 5, skor tertinggi (*maximum*) 20, rata-rata (*mean*) 13.96, nilai tengah (*median*) 15.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 15, standar deviation (SD) 3.496. hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Deskriptif Statistik berdasarkan indikator Indikator Kreatif

No.	Statistik	Skor
1.	<i>Mean</i>	13.96
2.	<i>Median</i>	15.00
3.	<i>Mode</i>	15
4.	<i>Std. Deviation</i>	3.496
5.	<i>Minimum</i>	5
6.	<i>Maximum</i>	20

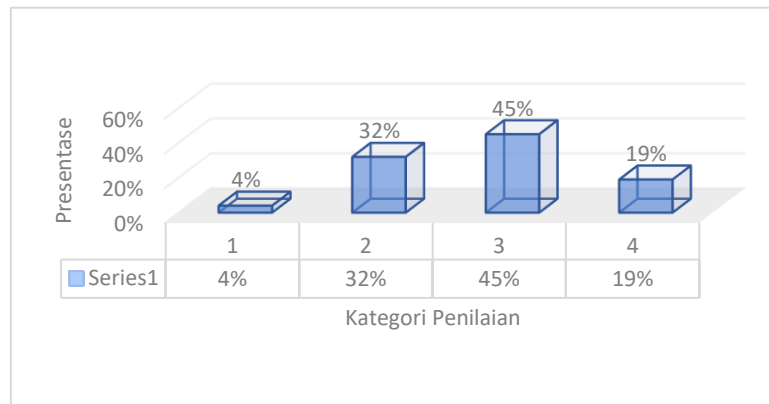
Kategori persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator kreatif, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 24. Kategori berdasarkan Indikator Kreatif

No	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X < 9$	Sangat Tidak Positif	4	4%
2	$9 < X < 12$	Tidak Positif	29	32%
3	$12 < X < 16$	Positif	40	45%
4	$X > 16$	Sangat Positif	17	19%
Jumlah			90	100%

Berdasarkan tabel kategori persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berdasarkan indikator kreatif pada gambar sebagai berikut:

Gambar 8. Diagram berdasarkan Indikator Kreatif



1 (Sangat Tidak Positif) 3% 3 (Positif) 41%

2 (Tidak Positif) 3% 4 (Sangat Positif) 52%

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa indikator kreatif pada persepsi peserta didik terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret berada pada kategori sangat tidak setuju 4% (4 peserta didik), tidak setuju 32% (29 peserta didik), setuju 45% (40 peserta didik), sangat setuju 19% (17 peserta didik).

B. Pembahasan

Persepsi adalah kemampuan untuk melihat, memahami, dan menginterpretasikan suatu rangsangan sehingga menghasilkan makna tertentu. Selain itu, persepsi juga merupakan pengalaman yang sering muncul dan menjadi kebiasaan. Persepsi dipengaruhi oleh faktor internal yang diungkapkan melalui pemikiran atau pendapat individu. Persepsi adalah kemampuan untuk menganalisis objek dan memberikan makna

pada rangsangan yang muncul sebagai hasil akhir dari interpretasi (Komarudin & Prabowo, 2020).

Penelitian ini mengevaluasi persepsi siswa terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret pada tahun ajaran 2023/2024. Menurut Akbar (2015), persepsi adalah pandangan umum atau menyeluruh tentang suatu objek yang didasarkan pada pengalaman atau pengetahuan, yang dapat bervariasi antara individu atau berbeda dari kondisi aktual kejadian tersebut. Dalam penelitian ini, persepsi yang dimaksud adalah tingkat persepsi siswa terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berdasarkan nilai-nilai beriman, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap proyek ini pada pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret terbagi menjadi, sangat tidak positif sebesar 3% (3 peserta didik), tidak positif sebesar 3% (3 peserta didik), positif sebesar 41% (37 peserta didik) dan sangat positif 52% (47 peserta didik).

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (mayoritas) siswa memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kegiatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PJOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi sangat positif ini penting karena dapat mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran. Jika siswa memiliki persepsi yang baik atau tinggi terhadap pembelajaran, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika

persepsi siswa buruk atau rendah, proses pembelajaran juga akan terganggu dan siswa tidak akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Persepsi merupakan proses individu dalam mengorganisasi dan menginterpretasi impresi sensoris (indera) sehingga dapat memberikan arti atau penafsiran terhadap lingkungan sekitarnya (Muchlas, 2008: 112).

Dari penelitian yang dilakukan kepada 90 peserta didik diperoleh hasil tertinggi pada kategori “sangat setuju” sebesar 52%, selanjutnya hasil rendah pada kategori “sangat tidak setuju” 3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pleret ini mendapatkan hasil yang sangat positif sesuai dengan harapan pihak-pihak yang terkait baik guru maupun sekolah. Hal tersebut dikarenakan peserta didik dapat memahami Profil pelajar Pancasila ini dengan baik kemudian dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta guru memiliki peran yang sangat penting bagi terlaksananya profil pelajar Pancasila peserta didik.

Pada hasil penelitian ini, indikator Beriman mendapatkan hasil tertinggi pada kategori “sangat setuju” sebesar 49% dan hasil rendah pada kategori “sangat tidak setuju” sebesar 3%. Pada hasil penelitian indikator gotong royong mendapatkan hasil tertinggi “sangat setuju” sebesar 49% dan hasil rendah pada kategori “tidak setuju” sebesar 1%. Pada hasil penelitian indikator berkebhinekaan global mendapatkan hasil

tertinggi “sangat setuju” sebesar 50% dan hasil rendah pada kategori “tidak setuju” sebesar 3%. Pada hasil penelitian indikator mandiri mendapatkan hasil tertinggi “sangat setuju” sebesar 51% dan hasil rendah pada kategori “sangat tidak setuju” sebesar 3%. Pada hasil penelitian indikator bernalar kritis mendapatkan hasil tertinggi “setuju” sebesar 53% dan hasil rendah pada kategori “sangat tidak setuju” sebesar 2%. Pada hasil penelitian indikator kreatif mendapatkan hasil tertinggi “setuju” sebesar 45% dan hasil rendah pada kategori “sangat tidak setuju” sebesar 4%.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha maksimal memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan agar menghasilkan data yang valid. Peneliti juga sudah melaksanakan dengan sebaik-baiknya, tetapi dalam penelitian ini tidak dapat terlepas dari keterbatasan serta kekurangan. Sehingga keterbatasan dan kekurangan peneliti dalam penelitian ini dapat dikemukakan antara lain:

1. Penelitian ini tidak secara rinci mempertimbangkan indikator pada nilai-nilai Pancasila yang dapat mempengaruhi persepsi peserta didik, seperti latar belakang sosio-ekonomi, lingkungan belajar di rumah ini dapat mempengaruhi hasil dan interpretasi dari persepsi peserta didik terhadap Profil Pelajar Pancasila.
2. Penelitian ini terbatas pada satu SMA di satu daerah, yaitu SMA N 1 Pleret. karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat secara

langsung diterapkan pada populasi yang lebih luas, seperti sekolah lain di wilayah yang berbeda atau diluar Kabupaten Klaten.

3. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket penelitian. Tidak menutup kemungkinan responden tidak sungguh-sungguh dalam mengisi angket tersebut dan apakah jawaban yang diberikan responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang menyatakan bahwa tingkat persepsi peserta didik terhadap proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Pleret berada pada kategori sangat positif.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan simpulan diatas, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Persepsi positif peserta didik menunjukkan bahwa proyek ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Implikasi ini dapat digunakan oleh pihak sekolah dan dinas pendidikan untuk mengevaluasi dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan inovatif.
2. Dengan integrasi nilai-nilai Pancasila, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga pembentukan karakter yang kuat. Implikasi ini menunjukkan pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran, yang dapat membentuk generasi muda yang lebih berintegritas dan bertanggung jawab.
3. Persepsi sangat positif dari peserta didik terhadap proyek ini mengindikasikan perlunya pelatihan guru secara berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran. Guru-guru perlu diberikan bekal

yang cukup agar bisa menerapkan metode pengajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan karakter.

C. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi guru PJOK, dapat menjelaskan nilai-nilai profil pelajar Pancasila sesuai dengan nilai-nilai yang dia ajarkan agar peserta didik dapat memahami dan menerapkan tidak hanya ketika pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan namun juga dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peserta didik agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan sekaligus dalam menerapkannya pada lingkungan sekitarnya.
3. Populasi dan sampel yang digunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R.F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia: jurnal penelitian Pendidikan Islam*, 10(1).
- Akhiruddin, S. P., Sujarwo, S. P., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2020). Belajar & pembelajaran. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Anggraini, D., dkk. (2020). Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik*. 2(1), 7.
- Ansori, M. (2019). Dimensi Ham (I. M. Asisah (ed.)). Iaifa Press.
- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676-687.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik. (Edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul, A., Saragih, A. H., & Mukhtar, M. (2022). Evaluasi pembelajaran. Medan: Perdana Publishing.
- Darman, R. A. (2020). Belajar dan pembelajaran. Sulawesi Selatan: Guepedia.
- Fauziah, F., Firman, F., & Ahmad, R. (2022). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Keguruan*, 1(1), 126–132. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/6452>
- Hammer, Patrick. 2022. “A Model Of Unified Perception And Cognition.” *Intelligent* 5: 20.
- Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran (konsep dan manajemen). Yogyakarta: UNY Press.
- ‘Inayah, N. N. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1), Article 1.
- Ismail, S., dkk. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(1), 79-80.
- Komarudin & Prabowo, M. (2020). Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Olahraga*, 26(2), 56-66.
- Mashud, M. (2019). Analisis Masalah Guru PJOK dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 17(2), 77–85. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5704>

- Mashuri, H. (2017). Persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani di SMA Muhammadiyah Kediri. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3(1), 1-10.
- Muchlas, M. (2008). *Perilaku organisasi* Yogyakarta: UGM Press.
- Muslimin, I. (2023). Pengembangan kurikulum pendidikan karakter di madrasah berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 5(1), 108–130. <https://doi.org/10.30739/JMPID.V5I1.2093>
- Mustafa, P. S. (2020). Kontribusi Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia dalam Membentuk Keterampilan Era Abad 21. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 4(3). https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.248.
- Nasution, M. C., & Syaleh, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PJOK pada Siswa Kelas V SD Negeri 104259 Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2020/2021. *JOSEPHA: Journal of Sport Science And Physical Education*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.38114/josepha.v2i2.156>.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiyo, W. D. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(1), 110–116. <https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11906>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, N. 22 T. 2020. (2020). Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 174.
- Purwaningsih, E. D. (2020). Hubungan Persepsi Tindakan Pencabutan Gigi Rahang Atas Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Di Puskesmas (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Quintas-Hijós, A., Peñarrubia-Lozano, C., & Bustamante, J. C. (2020). Analysis of the applicability and utility of a gamified didactics with exergames at primary schools: Qualitative findings from a natural experiment. *PloS one*, 15(4), e0231269.
- Rahma, N, R & Dewi, D, A. (2021). Implementasi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Pendidikan*.
- Ridwan & Astuti, S. D. (2021). *Pendidikan jasmani dan olahraga anak usia dini*. Pekanbaru: Anugerah Pratama Press.

- Rusnaini., dkk. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(02), 233-240.
- Rozaqi, Akbar Muhammad & Indriarsa (2023). Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Melalui Daring di SMK N 2 Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*.
- Sabarini, Sri Santoso. 2021b. Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19. Yogyakarta: Deepublish.
- Saifudin, ahmad. (2022). Psikologi Umum Dasar. Kencana. Jakarta: Grup, prenamedia.
- Sati, A, L., dkk. (2021). Representasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbudaya. *Jurnal Nasional Indonesia*. 1(2), 3.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., Murniarti, E., & Indonesia, U. K. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan. *Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke). Bandung: Alfabeta, 2021 ©2021. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif* (Cetakan ke). Bandung : Alfabeta, 2022. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1188929>
- Wiyasa, I.K.N. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam mengajar pada program studi PAI fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang. *Tadrib*, 4(1), 183-204.
- Wurarah, Masje. 2022. Impikasi Prior Knowledge, Persepsi Siswa Pada Kemampuan Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media
- Zoki, A., & Prasetyo, R. (2023). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar PJOK. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(2), 146–150. <https://doi.org/10.46838/SPR.V4I2.313>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 007.j/POR/I/2024
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

17 Januari 2024

Yth. Prof. Soni Nopembri, Ph.D.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Sathna Nataya Narira
NIM : 20601244004
Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA KELAS X TERHADAP PROYEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMA N 1 PLERET

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS










KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sathna Nataya Narira

NIM : 20601244004

Program Studi : PJKR

Pembimbing : Prof. Soni Nopembri, Ph.D.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	5 Maret 2024 29 Januari 2024	BAB I, latar belakang dipertajam BAB I, Rumusan Masalah belum jelas	
2.	5 Maret 2024	BAB I, Rumusan Masalah BAB II, kajian Pustaka Revisi Point 5	
3.	7 Mei 2024	Revisi Judul, Penambahan Variabel	
4.	10 Mei 2024	BAB I, Revisi latar belakang BAB II, Penambahan teori Persepsi BAB III, Penambahan langkah-langkah Menyusun Instrumen	
5.	14 Mei 2024	BAB III, Revisi kisi-kisi Instrumen BAB III, Revisi Instrumen untuk uji coba penelitian	
6.	21 Mei 2024	BAB III, Revisi kisi-kisi Instrumen BAB III, Revisi Instrumen untuk uji coba penelitian lebih rinci	
7.	23 Mei 2024	BAB III, Revisi kisi-kisi uji Instrumen BAB III, Bimbingan secara online Revisi Instrumen untuk uji coba penelitian	
8.	11 Juni 2024	BAB IV, Revisi penulisan, Margin BAB IV, Tabel uji validitas BAB IV, Revisi Pembuatan Tabel dan Diagram	
9.	25 Juni 2024	BAB IV, Penambahan pembahasan Peranda tangkapan lembar Persetujuan	

Ketua Departemen POR,



Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 3. Surat Izin Uji Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/489/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

27 Mei 2024

Yth. Kepala Sekolah SMAN 1 Pleret

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Sathna Nataya Narira
NIM : 20601244004
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : Persepsi Peserta Didik terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Pleret
Waktu Uji Instrumen : Senin - Rabu, 27 - 29 Mei 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validasi

INSTRUMEN UNTUK UJI COBA PENELITIAN

NAMA :

KELAS :

Petunjuk pengisian:

1. Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan sesungguhnya masing-masing individu.

2. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan yang dipilih

SS (Sangat Setuju) = 4

S (Setuju) = 3

TS (Tidak Setuju) = 2

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A.	Beriman				
1.	Saya selalu berdoa di setiap awal dan akhir pembelajaran PJOK.				
2.	Saya berperilaku baik terhadap lingkungan dengan menjaga kebersihan lapangan maupun kelas pada pembelajaran PJOK.				
3.	Saya menekankan sikap jujur dan sportivitas dengan menghargai keputusan wasit saat melakukan perlombaan maupun pembelajaran PJOK disekolah.				
4.	Saya mengerjakan waktu Sholat ditengah kegiatan pembelajaran PJOK sedang berlangsung.				

5.	Saya mengikuti permainan tradisional yang mendorong kesabaran dan toleransi pada pembelajaran PJOK.				
B.	Gotong Royong				
6.	Saya memahami makna kerja sama ketika bermain bola basket pada pembelajaran PJOK.				
7.	Saya memahami makna kerja sama ketika bermain sepak bola pada pembelajaran PJOK.				
8.	Saya ikut bergotong royong membersihkan lingkungan lapangan saat akan dilakukannya pembelajaran PJOK.				
9.	Saya mempraktikkan permainan lari estafet yang menekankan nilai kerjasama tim pada saat pembelajaran PJOK.				
C.	Berkebhinekaan Global				
10.	Saya berdiskusi dengan teman yang membahas nilai-nilai seperti fair play, persahabatan, dan penghormatan antar budaya setelah Pembelajaran PJOK.				
11.	Saya memiliki sikap toleransi terhadap masing-masing peserta didik pada minat olahraga pada pembelajaran PJOK disekolah				
D.	Mandiri				
12.	Saya memiliki sikap inisiatif untuk memimpin pemanasan didepan teman-teman saat pembelajaran PJOK.				

13.	Saya mengerjakan tugas latihan kebugaran yang dilakukan secara mandiri di rumah atau di luar jam pembelajaran PJOK.				
14.	Saya mempelajari video tutorial yang membahas teknik dan strategi olahraga tertentu secara mandiri dalam pembelajaran PJOK.				
15.	Saya mengerjakan tugas latihan kebugaran lari jarak tertentu secara mandiri di rumah atau di luar jam pembelajaran PJOK				
16.	Saya berlatih kebugaran jasmani secara mandiri dalam menunjang Pembelajaran PJOK.				
17.	Saya melakukan pengecekan tanda-tanda kesehatan dan kebugaran secara mandiri, ketika berkegiatan maupun saat pembelajaran PJOK.				
18.	Saya merefleksi dan evaluasi diri secara mandiri terhadap pembelajaran PJOK				
19.	Saya berinisiatif ikut guru mempersiapkan alat-alat sebelum Pembelajaran PJOK dimulai.				
E.	Bernalar Kritis				
20.	Saya sering bertanya kepada guru atau mencari referensi lain terkait keakuratan informasi yang diajarkan pada kelas PJOK				
21.	Saya memecahkan masalah Teknik gerakan senam melalui pembelajaran PJOK materi senam.				

22.	Saya menganalisis strategi permainan melalui mengamati rekaman pertandingan olahraga yang digunakan oleh tim atau individu pada pembelajaran PJOK.				
23.	Saya berdiskusi terkait studi kasus cedera olahraga pada pembelajaran PJOK.				
24.	Saya mempelajari berbagai teknik dalam satu cabang olahraga dan membandingkannya tersebut pada pembelajaran PJOK.				
25.	Saya membuat keputusan yang tepat, ketika menjadi wasit pada salah satu permainan olahraga dalam pembelajaran PJOK.				
F.	Kreatif				
26.	Saya menciptakan permainan olahraga baru dengan aturan dan peralatan yang ditentukan sendiri pada pembelajaran PJOK.				
27.	Saya membuat koreografi senam atau tarian. kemudian menampilkan hasil koreografi didepan kelas pada pembelajaran PJOK.				
28.	Saya merancang lintasan rintangan fisik Kemudian mencoba lintasan tersebut saat pembelajaran PJOK.				
29.	Saya membuat video tutorial latihan fisik teknik olahraga. kemudian ditampilkan pada saat pembelajaran PJOK.				

30.	Saya membuat cerita bergambar atau komik tentang pengalaman olahraga dan mempresentasikan pada saat pembelajaran PJOK.				
-----	--	--	--	--	--

Lampiran 5. Data Mentah Uji Validitas

[illegible]

Lampiran 6. Surat Permohonan Validitas

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Prof. Soni Nopembri, Ph.D.
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan


Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Sathna Nataya Narira
NIM : 2060144004
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Persepsi Peserta Didik terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Pleret

Dengan hormat mohon bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) draft instrumen penelitian TA.


Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Pemohon,


Sathna Nataya Narira
NIM 20601244004

Mengetahui

Koorprodi


Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001

Dosen Pembimbing TA,


Prof. Soni Nopembri, Ph.D.
NIP. 197911122003121002

Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Prof. Soni Nopembri, Ph.D.
NIP : 197911122003121002
Jurusan :

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Sathna Nataya Narira
NIM : 20601244004
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Persepsi Peserta Didik terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Pleret

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan revisi

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,



Prof. Soni Nopembri, Ph.D.
NIP. 197911122003121002

Lampiran 8. Hasil Validasi Instrumen Penelitian

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Sathna Nataya Narira
NIM : 20601244004
Judul TA : Persepsi Peserta Didik terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Pleret

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Persepsi	Butir Instrumen diperinci
2.	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (PS)	Struktur kalimat - SPok
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta,
Validator,



Prof. Sopi Nopembri, Ph.D
NIP. 197911122003121002

Lampiran 9. Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas

INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA :

KELAS :

Petunjuk pengisian:

1. Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan sesungguhnya masing-masing individu.

2. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan yang dipilih

SS (Sangat Setuju) = 4

S (Setuju) = 3

TS (Tidak Setuju) = 2

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		n			
		SS	S	TS	STS
A.	Beriman				
1.	Saya selalu berdoa di setiap awal dan akhir pembelajaran PJOK.				
2.	Saya berperilaku baik terhadap lingkungan dengan menjaga kebersihan lapangan maupun kelas pada pembelajaran PJOK.				
3.	Saya menekankan sikap jujur dan sportivitas dengan menghargai keputusan wasit saat melakukan perlombaan maupun pembelajaran PJOK disekolah.				

4.	Saya mengerjakan waktu Sholat ditengah kegiatan pembelajaran PJOK sedang berlangsung.				
5.	Saya mengikuti permainan tradisional yang mendorong kesabaran dan toleransi pada pembelajaran PJOK.				
B.	Gotong Royong				
6.	Saya memahami makna kerja sama ketika bermain bola basket pada pembelajaran PJOK.				
7.	Saya memahami makna kerja sama ketika bermain sepak bola pada pembelajaran PJOK.				
8.	Saya ikut bergotong royong membersihkan lingkungan lapangan saat akan dilakukannya pembelajaran PJOK.				
9.	Saya mempraktikkan permainan lari estafet yang menekankan nilai kerjasama tim pada saat pembelajaran PJOK.				
C.	Berkebhinekaan Global				
10.	Saya berdiskusi dengan teman yang membahas nilai-nilai seperti fair play, persahabatan, dan penghormatan antar budaya setelah Pembelajaran PJOK.				
11.	Saya memiliki sikap toleransi terhadap masing-masing peserta didik pada minat				

	olahraga pada pembelajaran PJOK disekolah				
D.	Mandiri				
12.	Saya memiliki sikap inisiatif untuk memimpin pemanasan didepan teman-teman saat pembelajaran PJOK.				
13.	Saya mengerjakan tugas latihan kebugaran yang dilakukan secara mandiri di rumah atau di luar jam pembelajaran PJOK.				
14.	Saya mempelajari video tutorial yang membahas teknik dan strategi olahraga tertentu secara mandiri dalam pembelajaran PJOK.				
15.	Saya mengerjakan tugas latihan kebugaran lari jarak tertentu secara mandiri di rumah atau di luar jam pembelajaran PJOK				
16.	Saya berlatih kebugaran jasmani secara mandiri dalam menunjang Pembelajaran PJOK.				
17.	Saya melakukan pengecekan tanda-tanda kesehatan dan kebugaran secara mandiri, ketika berkegiatan mapun saat pembelajaran PJOK.				
18.	Saya merefleksi dan evaluasi diri secara mandiri terhadap pembelajaran PJOK				
19.	Saya berinisiatif ikut guru mempersiapkan alat-alat sebelum Pembelajaran PJOK dimulai.				

E.	Bernalar Kritis				
20.	Saya sering bertanya kepada guru atau mencari referensi lain terkait keakuratan informasi yang diajarkan pada kelas PJOK				
21.	Saya memecahkan masalah Teknik gerakan senam melalui pembelajaran PJOK materi senam.				
22.	Saya menganalisis strategi permainan melalui mengamati rekaman pertandingan olahraga yang digunakan oleh tim atau individu pada pembelajaran PJOK.				
23.	Saya berdiskusi terkait studi kasus cedera olahraga pada pembelajaran PJOK.				
24.	Saya mempelajari berbagai teknik dalam satu cabang olahraga dan membandingkannya tersebut pada pembelajaran PJOK.				
25.	Saya membuat keputusan yang tepat, ketika menjadi wasit pada salah satu permainan olahraga dalam pembelajaran PJOK.				
F.	Kreatif				
26.	Saya menciptakan permainan olahraga baru dengan aturan dan peralatan yang ditentukan sendiri pada pembelajaran PJOK.				

27.	Saya membuat koreografi senam atau tarian. kemudian menampilkan hasil koreografi didepan kelas pada pembelajaran PJOK.				
28.	Saya merancang lintasan rintangan fisik Kemudian mencoba lintasan tersebut saat pembelajaran PJOK.				
29.	Saya membuat video tutorial latihan fisik teknik olahraga. kemudian ditampilkan pada saat pembelajaran PJOK.				
30.	Saya membuat cerita bergambar atau komik tentang pengalaman olahraga dan mempresentasikan pada saat pembelajaran PJOK.				

Lampiran 10. Data Mentah Penelitian

Nama Siswa	Indikator Beriman					Jumlah	Indikator Gotong Royong				Jumlah	Indikator Berkebi nekaan		Jumlah	Indikator Mandiri							Jumlah	Indikator Bernalar Kritis					Jumlah	Indikator Kreatif				Jumlah			
	P1	P2	P3	P4	P5		P6	P7	P8	P9		P10	P11		P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18		P19	P20	P21	P22	P23		P24	P25	P26	P27		P28	P29	P30
muhammad putra dwi prasetyo	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	15	4	4	8	2	4	4	4	3	4	4	29	4	4	4	4	4	24	3	4	3	2	2	14		
Salsabila Limadza Mutiara Ratri	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	3	4	3	3	3	4	4	3	27	3	3	4	4	4	22	3	3	3	3	15		
Naila Assifa Zahra	4	4	3	3	3	16	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15			
Hardesta setyioningsih	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	23	1	4	3	4	15			
anandita adelia farah	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	6	2	3	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	11			
analisa fitriani	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	12	3	4	7	4	4	3	3	3	4	3	27	3	4	3	4	3	20	3	3	4	4	18			
Naura Shifa Raihana	4	4	3	2	3	16	4	3	3	4	14	3	3	6	4	3	4	3	3	4	3	28	3	4	3	3	3	19	2	2	2	2	10			
Na'afisa ray adisty	4	3	3	1	3	14	3	3	3	3	12	3	3	6	2	3	3	3	2	3	3	21	3	3	3	3	2	16	1	3	1	3	10			
Nadziwa Aureliya Putri Fajar	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	4	4	8	4	3	4	4	3	1	3	26	4	4	4	4	3	23	1	3	3	1	3	11		
Annisa Azkia Husna	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	2	3	2	2	2	3	3	19	2	2	2	2	2	12	2	1	1	2	8			
Fajar pamungkas	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20			
Aurel Mirza Andini	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20			
Nala Izzazuhratun Nisa	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	2	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15			
titl rumawati	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	2	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15			
Aprilia Wahyu Ningrum	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	14	3	4	7	2	4	3	4	3	3	3	25	3	3	4	3	3	19	2	2	2	2	10			
Loysha indriyana	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	2	3	5	2	3	3	2	3	3	3	22	3	3	3	2	4	18	2	2	2	2	10			
Dika indriyani	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15			
Fiolin Diara kurba	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	19	3	3	3	2	3	17	2	2	2	2	10			
wahyu sholekhah	4	4	4	3	3	18	3	2	3	3	11	3	4	7	2	3	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15			
Fenni Ameita Aulia Putri	4	3	3	3	3	16	3	4	3	3	14	3	4	7	2	3	4	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15			
Arifah naila syafa'ah	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15			
Elvin Auwila Khairunisa	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	2	3	2	3	3	3	3	22	4	3	2	3	3	18	2	4	2	2	13			
Muhammad afnan	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	3	3	6	4	4	4	4	4	3	4	31	4	3	3	4	3	21	3	3	3	2	14			
KHOIRUZHARANI APRINELA	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	3	4	4	22	3	3	3	4	16			
Rayna rizky carera	4	4	3	4	3	18	4	3	4	4	15	4	4	8	4	3	3	3	4	3	3	26	3	3	4	4	4	21	3	3	3	3	15			
Raifan Naro Tama	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	4	4	8	4	4	3	4	3	4	3	28	4	3	4	3	4	21	3	4	3	4	17			
muh akmal shabri	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15			
BEAUTY ARRATASYANIA PUTRI	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15			
Elsa Noviana	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	10			
VIDYANINGSIH	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20			
RAHEL NAGITA NJURAINI	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	16	4	4	8	2	3	4	4	3	2	2	24	4	3	4	4	3	22	2	2	4	2	12			
Raisya Ani Salsabila	4	4	3	3	3	17	4	3	3	3	13	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	18	3	4	4	3	18			
Alfina Yulinda Damayanti	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	2	23	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15			
Wegig Beny Wicaksono	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	9	1	2	1	1	1	7	3	4	1	1	12			
FILZA HASNA RAHMAWATI	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16	3	4	7	4	3	4	4	4	3	4	29	4	3	3	3	4	21	2	4	4	4	18			
DWI SOFIANI	3	4	3	3	3	16	3	3	3	4	13	3	4	7	2	3	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	2	17	3	2	3	2	13			
Naila Rohimatus Syaniyah	2	3	3	1	3	12	3	3	3	2	11	2	3	5	3	2	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	10			
Nathalia Desta Maharani	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20			
Caritsa Launa Bayuindy Hantoro	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	3	4	7	3	4	4	4	4	3	4	30	4	4	4	4	3	23	3	3	3	3	15			
azzahra nur annisa	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	3	4	4	3	3	29	3	4	4	3	4	22	2	2	3	2	11			
Luela Sonia Kumala Palupi	2	3	3	2	3	13	3	3	2	3	11	2	3	5	2	2	4	2	3	3	2	21	3	3	3	2	3	16	2	2	2	2	10			
Azzahra windi febriana	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	16			
Diana sulistyawati	4	3	4	4	2	17	4	4	4	3	15	4	4	8	2	2	4	3	4	4	2	25	4	4	4	4	4	24	4	3	4	1	13			
Anisa nikmah salsa bila	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	12	3	4	7	3	4	3	4	4	3	2	26	3	3	3	3	3	18	2	2	3	2	11			
Aprilia Dewi Elmita	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	2	23	4	4	4	4	4	24	2	2	4	3	15			
galuh Rahmaldani	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15			
Annisa dwi shafia	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20			

Calista aurelia	1	4	3	3	3	14	3	4	3	3	13	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15		
Nabila Ayu Saputri	4	3	3	2	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	3	2	4	4	3	4	4	4	28	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	
alifah mega nur aini	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	13	3	2	5	4	4	3	3	2	4	3	4	27	3	2	4	4	4	20	3	4	2	4	3	16
stevani novita sari	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	14	3	3	6	3	2	2	2	2	3	3	3	20	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	2	14
farellia risawandani	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	
Fika 'Ainurrofiqoh	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	2	3	2	2	3	2	3	1	18	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	11	
Weniyati	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	16	4	4	8	3	4	4	4	4	4	4	2	29	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	20	
BINTANG	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	
SITI KURUTUL AINI	4	3	4	3	2	16	4	2	4	4	14	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	
aura mutiara sabrina	3	3	3	2	2	13	3	3	2	3	11	3	3	6	2	2	3	2	2	3	3	2	19	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	10	
Winda Asih Wilujeng	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	16	4	4	8	3	3	4	3	4	4	4	4	29	4	3	3	4	4	22	3	3	3	3	15	
Haidar Fata Nabil Rifat	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	
RAHMA AZIZAH PUTRI	1	2	2	1	2	8	1	1	2	1	5	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	19	2	3	1	1	1	9	2	2	2	1	8	
rangga kurnia arafah	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	16	3	4	7	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3	2	3	3	3	18	2	2	2	3	12	
Nafisha difta aulia	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	15	4	4	8	2	2	4	4	4	3	4	4	27	4	3	3	4	3	4	21	2	2	2	2	10
Aulia dewi aniska lestari	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	2	2	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	18	2	3	3	2	12	
Alifah Naura	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15	
Fadhil arkan Saputra	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	13	4	4	8	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	16	
Putri Anindya	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	2	3	3	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	10	
Dinda Najma Afaada	2	3	3	2	3	13	3	3	3	4	13	3	3	6	2	3	3	2	3	3	2	3	21	2	3	3	3	2	15	2	2	2	2	9	
trinovita	3	3	3	1	3	13	3	3	3	4	13	3	3	6	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15	
Muhammad Nur Febriyanto	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	2	3	3	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15	
Maulidya Vinni Dara Andieza	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	4	7	2	3	3	3	2	3	3	3	22	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15	
AZZAHRA AYU A	4	4	4	3	4	19	4	4	2	4	14	4	4	8	2	2	3	3	3	3	4	1	21	4	2	3	3	4	17	1	2	4	2	11	
Affiani yusian nur rahmawati	4	3	4	2	3	16	4	4	3	4	15	3	3	6	2	3	2	3	3	2	3	2	20	2	3	3	3	2	16	2	2	2	2	10	
Erlin wafik	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	12	3	3	6	1	2	1	1	1	2	1	1	10	1	2	2	2	3	11	1	1	1	1	5	
amelia miftakhul khususna	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16	4	4	8	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3	4	3	3	4	2	19	3	4	3	3	16
Tina lrmayanti	3	4	4	1	3	15	4	4	3	3	14	2	3	5	2	3	3	3	2	3	2	3	21	3	3	2	2	2	3	15	2	2	2	2	10
Ghaida Afra Fauziyah	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	3	4	4	4	4	3	4	4	30	4	3	3	3	4	21	4	3	3	4	18	
SITI AISYAH	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	11	
intan puspita	3	4	4	4	4	19	4	4	3	3	14	3	4	7	2	3	3	2	2	3	3	3	21	3	2	3	3	2	3	16	2	2	2	2	10
mutih'ah syaputri	3	3	3	3	4	16	4	3	4	3	14	3	3	6	3	4	4	3	3	3	3	3	26	3	3	4	4	4	22	2	2	2	2	10	
rizal	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15	
Adinda Oktaviani	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15	
DEUTRA RAMADHANI	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	24	4	2	4	3	16	
Tito Khususna Aditya barel	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	
Muhammad Habib Nur Ikhsan	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	2	23	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	11	
Davin Reifan Destrian	4	3	3	4	4	18	4	4	3	4	15	3	4	7	4	4	3	3	4	4	4	4	30	3	3	4	4	4	21	4	4	4	4	20	
Fadilla Diniati	4	3	4	4	3	18	4	3	4	4	15	4	3	7	3	3	4	3	4	3	3	3	26	2	3	3	3	4	18	2	3	3	3	14	
syahrina suffiani nurrahmi	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	6	2	3	3	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	14	
Zahra Miftah Azizah	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	12	3	3	6	3	4	4	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	14	
SILVIANA NURRIZQI FEBIYANTI	3	3	4	4	3	17	3	3	3	3	12	3	3	6	2	3	3	3	3	3	3	4	24	3	3	3	3	3	18	3	3	2	2	13	
Damarjati Syahrul Alai	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	14	

Lampiran 11. Google Form



KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Sathna Nataya Narira, mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, mengharapkan kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini merupakan alat untuk pengambilan data dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul: **“Persepsi Peserta Didik terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Pleret”**. Informasi yang diberikan teman-teman sangat membantu kelancaran kuesioner penelitian ini. Atas perhatian dan waktu teman-teman untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Sathna Nataya Narira

sathnanataya52@gmail.com [Ganti akun](#)



Tidak dibagikan



Lampiran 12. Pengisian *Google Form* Oleh Peserta Didik

